



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan ke Hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan anugerah Nya Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2017-2022 selesai disusun. Penyusunan Renstra ini merupakan penjabaran dari RPJMD Kota Pekanbaru yang secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dilakukan dengan pertimbangan terbitnya Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru, dan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 100 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan merupakan dokumen perencanaan Dinas Kesehatan yang disusun untuk menjamin adanya konsistensi perencanaan dan pemilihan program dan kegiatan prioritas sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menjamin komitmen terhadap kesepakatan program dan kegiatan yang dibahas secara partisipatif dengan melibatkan semua



stakeholders pembangunan, dan memperkuat landasan penentuan program dan kegiatan tahunan Dinas Kesehatan secara kronologis, sistematis, dan berkelanjutan.

Semoga Penyusunan Renstra ini dapat memberikan arah yang lebih jelas bagi pengembangan organisasi lebih lanjut dan kami berharap Dinas Kesehatan semakin nyata mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi pembangunan khususnya untuk peningkatan angka usia harapan hidup dan derajat kesehatan Kota Pekanbaru. Kepada semua Pihak yang telah mendukung tersusunnya Renstra ini kami mengucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Desember 2017

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA PEKANBARU**

Drg.Hj.HELDA SURYANI MUNIR,M.Kes
NIP.19700608 200212 3 003



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum	7
1.3 Maksud dan Tujuan	12
1.4 Sistematika Penulisan	13
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	15
2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	15
2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah	39
2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	42
2.4 Tantangan dan Peluang.....	48
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH.....	50
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah	50
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	59
3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi	61
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan KLHS pada RPJMD	64
3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis	67
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	69
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Daerah	69
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	71
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	73
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAN BIDANG URUSAN	126
BAB VIII PENUTUP	131
8.1 Pedoman Transisi	131
8.2 Kaidah Pelaksanaan.....	131



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel Indikator dan Traget Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	11
Tabel 2.1	Tabel Data Sumber Daya Manusia OPD Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru per Desember 2016	39
Tabel 2.2	Kondisi Sarana Gedung Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2016	41
Tabel 2.3	Capaian Target Indikator Kinerja Tahun 2012-2016 OPD Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru	43
Tabel 3.1	Hasil Telahaan Struktur Ruang Wilayah Kota Pekanbaru	65
Tabel 3.2	Hasil Telaahan Pola Ruang Wilayah Kota Pekanbaru	65
Tabel 4.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2017-2022	70
Tabel 5.1	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan OPD Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.....	72
Tabel 6.1	Program dan Kegiatan OPD Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru	74
Tabel 6.2	Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif OPD Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2017-2022	84
Tabel 7.1	Indikator Kinerja OPD Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2017-2022	127
Tabel 7.2	Indikator Bidang Kesehatan & Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	128



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) SKPD..... 3

Gambar 1.2 Keterkaitan Antar Dokumen Perencanaan dan
 Penganggaran 6

Gambar 2.1 Bagan Susunan Organisasi Dinas Kesehatan
 Kota Pekanbaru 38



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya yang dilaksanakan dengan sasaran aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan mulai dari promotif, preventif, kuratif, rehabilitative secara berkesinambungan. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut diperlukan suatu Rencana Strategis.

Rencana Strategis Kesehatan Kota Pekanbaru merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif yang memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh OPD Dinas Kesehatan dengan mendorong peran aktif masyarakat untuk kurun waktu 2017-2022.

Pembangunan Kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran dan kemauan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, hal ini sejalan dengan arah Rencana Pembangunan Kesehatan Jangka Panjang (2005-2024) yang menekankan arah pembangunan kesehatan lebih kearah promotif dan preventif yang seimbang dengan upaya kuratif dan rehabilitative.

Pembangunan kesehatan dilaksanakan melalui peningkatan upaya kesehatan, pembiayaan kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan, dan pemberdayaan masyarakat. Penekanan diberikan pada peningkatan perilaku dan kemandirian masyarakat serta upaya promotif dan preventif yang menjadi acuan dalam penyusunan RENJA OPD Dinas Kesehatan, dasar penilaian kinerja SKPD, menjadi acuan penyusunan LAKIP SKPD.



a. Proses Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap Satuan Kerja Pemerintah Daerah perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2017–2022 didasarkan pada Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Tata Cara Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Renstra Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pekanbaru Tahun 2017-2022. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru disusun sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pekanbaru Tahun 2017-2022 dan bersifat indikatif yang disusun berdasarkan :

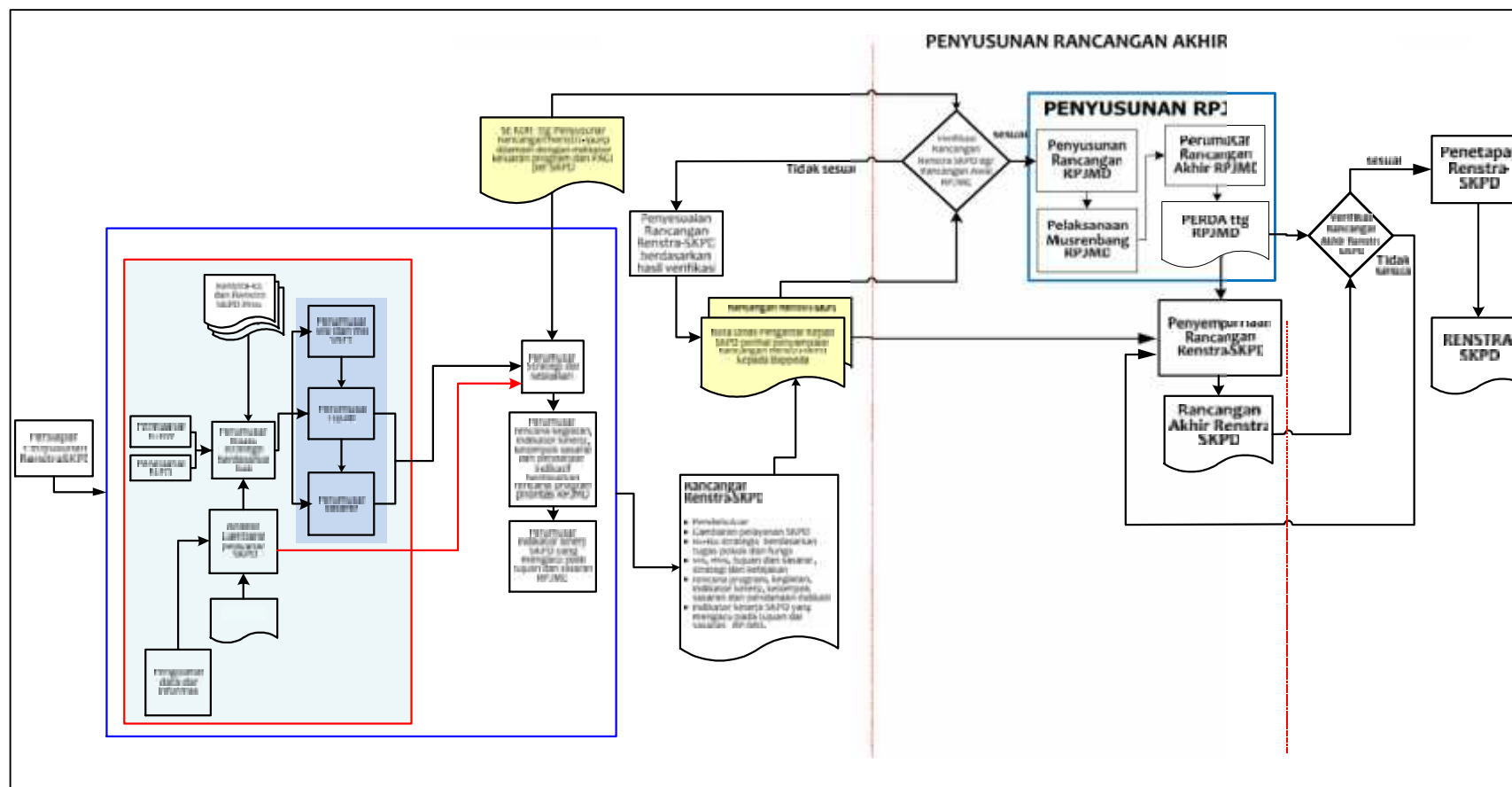
- 1) Pendekatan kinerja, kerangka pengeluaran jangka menengah serta perencanaan dan penganggaran terpadu ;
- 2) Kerangka pendanaan dan pagu indikatif ;
- 3) Urusan wajib yang mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai dengan kondisi nyata kota Pekanbaru dan kebutuhan masyarakat, atau urusan pilihan yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.

Proses Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dapat dilihat pada gambar berikut.



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Gambar 1.1
Proses Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) SKPD





- b. Keterkaitan Antara Renstra Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dengan Dokumen Perencanaan Lainnya.

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) merupakan satu kesatuan yang terintegrasi dengan dokumen perencanaan lainnya, baik ditingkat pusat maupun daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Renstra Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pekanbaru Tahun 2017–2022. Renstra tersebut dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan yaitu :

- 1) Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas bidang kesehatan;
- 2) Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas bidang kesehatan;
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugas bidang kesehatan;
- 4) Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugas bidang kesehatan;
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya, dalam rangka mewujudkan Visi Walikota Pekanbaru "Terwujudnya Pekanbaru Sebagai Smart City Yang Madani", dengan Misi "*Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang bertaqwa , berkualitas dan berdaya saing tinggi.*"

Lebih lanjut Renstra Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru juga merupakan sinergisme RPJMN, Renstra Kementerian Kesehatan 2014-2019, RPJMD Provinsi Riau 2014-2019 dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2014-2019.



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

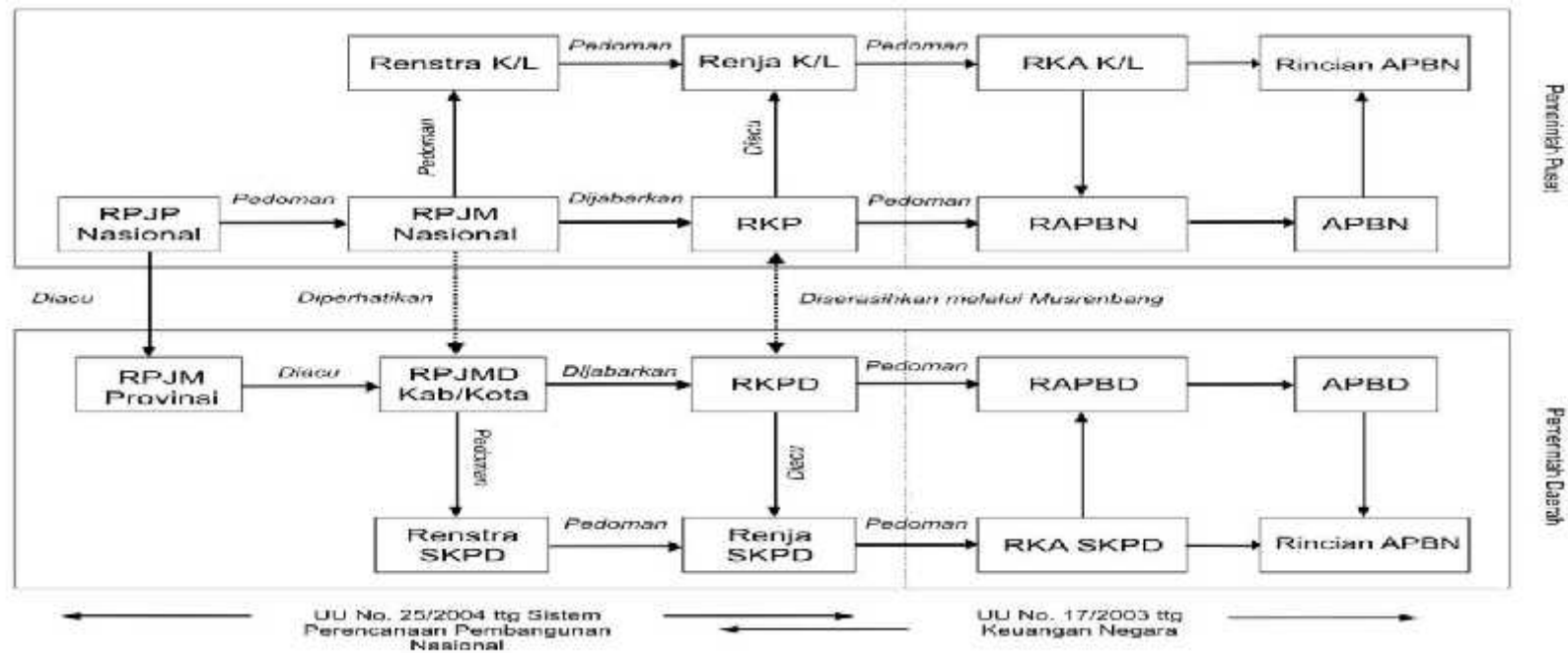
Renstra Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru 2017-2022 berpedoman dari RPJMD Kota Pekanbaru 2017-2022 dan juga mengacu pada RPJMD Provinsi Riau 2014-2019 dan memperhatikan RPJMN dan Renstra K/L. RPJMD Kota Pekanbaru 2017-2022 akan dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Daerah (RKPD). RKPD juga digunakan sebagai pedoman penyusunan RAPBD Kota Pekanbaru. Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan berpedoman pada Renstra Dinas dan mengacu pada RKPD. Keterkaitan antar dokumen perencanaan dan penganggaran dapat dilihat pada gambar berikut :



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Gambar 1.2

Keterkaitan Antar Dokumen Perencanaan dan Penganggaran





1.2. Landasan Hukum

1) Dasar Penyusunan Dokumen Renstra Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2017-2022

Adapun Landasan Hukum Penyusunan Renstra ini antara lain adalah :

1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 60);
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 1999 Tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 72);
3. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara (lembaran Negara republik Indonesia Tahun 2003 NO 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan pembangunan Nasional (Lembaran Negara republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
5. Undang-undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5234);
7. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 Tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4358);



9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Tambahan Lembarann Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal;
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 741 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/ Kota
13. Permenkes Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Tata Cara Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
15. Peraturan Gubernur Riau No 53 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Daerah (RAD) Millenium Development Goals (MDGs) Propinsi Riau Tahun 2011-2015
16. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka panjang Daerah (RPJPD) Kota Pekanbaru Tahun 2005-2025.

2) Ketentuan Tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);



2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri R Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Tata Ruang Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 464);
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.



Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan merupakan acuan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Adapun indikator dan target Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut ini.



Tabel 1.1.
Indikator dan Target Standar Pelayanan
Minimal Bidang Kesehatan

NO	JENIS LAYANAN DASAR	MUTU LAYANAN DASAR	PENERIMA LAYANAN DASAR	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN	TARGET
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Sesuai Standar Pelayanan Antenatal	Ibu Hamil	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	Cakupan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Sesuai Standar Pelayanan Persalinan	Ibu Bersalin	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	Cakupan ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100%
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Sesuai Standar Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Bayi Baru Lahir	Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Cakupan bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Sesuai Standar Pelayanan Kesehatan Balita	Balita	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Cakupan anak usia 0-59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Sesuai Standar Skrining Kesehatan Usia Pendidikan Dasar	Anak Pada Usia Pendidikan Dasar	Setia anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Cakupan anak usia pendidikan dasar yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar	100%
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Sesuai Standar Skrining Kesehatan Usia Produktif	Warga Negara Indonesia Usia 15 s.d 59 Tahun	Setiap warga Negara Indonesia Usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Cakupan warga negara usia 15-59 tahun (usia produktif) mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%
7	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	Sesuai Standar Skrining Kesehatan Usia Lanjut	Warga Negara Indonesia Usia 60 Tahun ke Atas	Setiap warga Negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Cakupan warga negara usia 60 tahun keatas (Lansia) mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Sesuai Standar Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Penderita Hipertensi	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Cakupan penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Sesuai Standar Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Penderita Diabetes Melitus	Setiap penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Cakupan penyandang Diabetes Mellitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Sesuai Standar Pelayanan Kesehatan Jiwa	Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat	Setiap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Cakupan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%
11	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan TB	Sesuai Standar Pelayanan Kesehatan TB	Orang dengan TB	Setiap orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai dengan standar	Cakupan orang dengan Tuberkulosis (TB) mendapatkan pelayanan TB sesuai	100%



NO	JENIS LAYANAN DASAR	MUTU LAYANAN DASAR	PENERIMA LAYANAN DASAR	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN	TARGET
					standar	
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV	Sesuai Standar Mendapatkan Pemeriksaan HIV	Orang Beresiko Terinfeksi HIV (ibu hamil, Pasien TB, Pasien IMS, Waria/Transgender, Pengguna Napza, dan Warga Binaan Lembaga Permsyarakatan)	Setiap orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, waria/transgender, penggunaan napza, dan warga binaan lembaga permasyarakatan) mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar.	Cakupan orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Rencana Strategis (Renstra) OPD Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru adalah menyediakan dokumen perencanaan perangkat daerah untuk kurun waktu lima tahun yang mencakup gambaran kinerja, permasalahan, isu strategis tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan perangkat daerah sebagai penjabaran dari RPJMD sesuai dengan tugas dan fungsi OPD Dinas Kesehatan.

Tujuan dari penyusunan Renstra OPD Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan arahan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan selama kurun waktu lima tahun dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi perangkat daerah dalam mendukung Visi dan Misi kepala daerah;
- 2) Menyediakan tolak ukur kinerja pelaksanaan program dan kegiatan perangkat daerah untuk kurun waktu tahun lima tahun dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai dasar dalam melakukan pengendalian dan evaluasi kinerja perangkat daerah;
- 3) Memberikan pedoman bagi seluruh aparatur perangkat daerah dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) perangkat daerah yang merupakan dokumen perencanaan perangkat daerah tahunan dalam kurun waktu lima tahun.



1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Strategis OPD Dinas Kesehatan tahun 2017 - 2022 disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, sistematika penulisan Rencana Strategis OPD Dinas Kesehatan.

Bab II Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

Bab ini berisi tentang tugas, fungsi, dan struktur organisasi OPD Dinas Kesehatan, sumber daya OPD Dinas Kesehatan, kinerja pelayanan OPD Dinas Kesehatan, serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan OPD Dinas Kesehatan.

Bab III Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Perangkat Daerah

Bab ini berisi tentang identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan OPD Dinas Kesehatan, telaahan Visi, Misi dan Program Kepla Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, telaahan Renstra K/L dan OPD Dinas Kesehatan Provinsi, Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis dan Penentuan Isu-Isu Strategis.

Bab IV Tujuan dan Sasaran

Bab ini berisi tentang tujuan dan sasaran jangka menengah OPD Dinas Kesehatan.

Bab V Strategi dan Arah Kebijakan

Bab ini berisi tentang rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan perangkat daerah.

Bab VI Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan

Bab ini berisi tentang rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.



Bab VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Bab ini berisi tentang indikator kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang.

Bab VIII Penutup



BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Susunan organisasi OPD Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut:

A. Kepala OPD Dinas

Kepala OPD Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan dan tugas pembantuan lainnya.

Kepala OPD Dinas Kesehatan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :

1. penyusunan program dan anggaran OPD Dinas.
2. pengelolaan keuangan OPD Dinas.
3. perencanaan dan perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
4. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan.
5. perencanaan, penyusunan, perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan.
6. pengkoordinasian dan pengawasan semua urusan bidang kesehatan serta penyelenggaraan urusan ketatausahaan OPD Dinas.
7. pelaksanaan penerapan kebijakan di bidang kesehatan.
8. pembinaan unit pelaksana teknis OPD Dinas dalam lingkup tugasnya.
9. penyelenggaraan urusan penatausahaan OPD Dinas sesuai dengan kewenangannya.



10. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya

B. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas merencanakan, menyusun, merumuskan dan melaksanakan program kerja Sekretariat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sekretaris dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud menyelenggarakan fungsi :

1. pelaksanaan koordinasi penyusunan program dan anggaran OPD Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.
2. perencanaan, penyusunan, perumusan dan pelaksanaan serta pengoordinasian pelaksanaan program reformasi birokrasi.
3. penyelenggaraan kegiatan administrasi umum dan kepegawaian, pengelolaan keuangan, penatausahaan aset dan perlengkapan serta penyusunan program.
4. pengkoordinasian dan pelaksanaan pelayanan dan pengaturan rapat OPD Dinas, upacara serta keprotokolan.
5. pengkoordinasian, pembinaan, perumusan laporan tahunan dan evaluasi setiap bidang sebagai pertanggungjawaban.
6. pengkoordinasian dan pembinaan pemeliharaan kebersihan, ketertiban dan keamanan kantor dan lingkungannya, kendaraan OPD Dinas serta perlengkapan gedung kantor.
7. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat terdiri dari tiga sub bagian :

1) Sub Bagian Program

Sub Bagian Program mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan program kerja Sub Bagian Program berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.



Sub Bagian Program dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud adalah menyelenggarakan fungsi :

- a. pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana dan program kerja serta perumusan Rencana Kerja Tahunan (RKT), penetapan kinerja, Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA), laporan realisasi fisik program pembangunan, laporan tahunan dan laporan evaluasi kinerja.
- b. pengumpulan data dan informasi untuk pengembangan dan kebutuhan sarana dan prasarana.
- c. perumusan dan pelaksanaan pengendalian dan pelaporan.
- d. perumusan, pelaksanaan dan penghimpunan petunjuk teknis yang berhubungan dengan penyusunan program.
- e. pelaksanaan fasilitasi pengadaan barang dan jasa.
- f. pelaksanaan fasilitasi dan penyusunan tindak lanjut laporan masyarakat, temuan pemeriksa fungsional dan pengawasan lainnya.
- g. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2) Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum mempunyai rincian tugas merencanakan, menyusun, merumuskan dan melaksanakan program kerja Sub Bagian Umum berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sub Bagian Umum dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud adalah menyelenggarakan fungsi :

- a. penyiapan bahan perumusan perlengkapan urusan tata usaha, rumah tangga serta kearsipan.
- b. pelaksanaan kegiatan, penghimpunan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan, dokumentasi serta pengolahan data dan informasi Sub Bagian Umum.



- c. pelaksanaan urusan keprotokolan, koordinasi dengan instansi terkait sesuai bidang tugasnya serta pelayanan hubungan masyarakat.
- d. pelaksanaan kegiatan pelayanan ruang pimpinan, tamu pimpinan, upacara-upacara dan rapat-rapat OPD Dinas.
- e. pengelolaan perjalanan OPD Dinas dan operasional rumah tangga OPD Dinas.
- f. pelaksanaan urusan pengelolaan barang milik daerah meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyaluran, penggunaan, pemanfaatan dan pengamanan serta pemeliharaan barang milik daerah.
- g. pelaksanaan pengurusan penggunaan dan pemeliharaan Barang Milik Daerah (BMD).
- h. perumusan dan pengkoordinasian kegiatan kebersihan, ketertiban, kenyamanan ruangan dan halaman kantor, disiplin pegawai serta pengamanan di lingkungan OPD Dinas.
- i. perumusan dan pelaksanaan pengolahan data pegawai, formasi pegawai, mutasi pegawai, penyusunan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) dan registrasi ASN serta pengarsipan penilaian prestasi kerja ASN di lingkungan OPD Dinas.
- j. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3) Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan program kerja Sub Bagian Keuangan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sub Bagian Keuangan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud adalah menyelenggarakan fungsi :



- a. penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan pengelolaan keuangan dan penatausahaan aset berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. pelaksanaan penatausahaan aset meliputi pembukuan, inventarisasi dan pelaporan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. pelaksanaan penyimpanan terhadap dokumen dan bukti kepemilikan barang milik daerah selain tanah dan/atau bangunan.
- d. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas membantu sebagian Tugas Kepala OPD Dinas dalam melaksanakan sub urusan pencegahan dan pengendalian penyakit.

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud adalah menyelenggarakan fungsi :

1. penyusunan, perumusan dan pelaksanaan program kerja bidang pencegahan dan pengendalian penyakit berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
2. perumusan kelengkapan bahan dalam rangka menyusun, menginventarisir pelaksanaan program pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa dan surveilans dan imunisasi.
3. pemantauan dan pengendalian pelaksanaan program pencegahan dan pengendalian penyakit menular,



4. pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa dan surveilans dan imunisasi.
5. pengkoordinasian pelaksanaan kerjasama lintas program dan lintas sektoral dalam rangka pembinaan, pengawasan terhadap program pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa dan surveilans dan imunisasi.
6. perumusan upaya pelaksanaan pengendalian, pembinaan, pengawasan terhadap program pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa dan surveilans dan imunisasi.
7. perumusan sistem pelaporan dari hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pengendalian, pembinaan, pengawasan program pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa dan surveilans dan imunisasi.
8. perumusan bahan dan petunjuk teknis dalam pelaksanaan pengendalian, pembinaan, pengawasan program pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa dan surveilans dan imunisasi.
9. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri dari :

1) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular membantu Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dalam melaksanakan sub urusan pencegahan dan pengendalian penyakit menular.

Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud adalah menyelenggarakan fungsi :



- a. perencanaan dan pelaksanaan program kerja seksi pencegahan dan pengendalian penyakit menular berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
- b. penyiapan bahan dan peralatan kerja dengan cara merinci jenis dan jumlah peralatan yang diperlukan dan mudah digunakan.
- c. penyiapan bahan-bahan yang diperlukan kepala bidang pencegahan dan pengendalian penyakit dalam penyusunan kebijakan, program dan prosedur kerja, pencatatan hasil kerja, petunjuk teknis dan laporan dibidangnya.
- d. pelaksanaan pengumpulan bahan pelaksanaan tugas agar diketahui hasil yang dicapai dan kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana kerja dengan tolok ukur keberhasilan tugasnya.
- e. pelaksanaan penyuluhan kesehatan dalam program pencegahan dan pemberantasan penyakit.
- f. pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan terhadap semua upaya kegiatan dalam program penyakit.
- g. pengarsipan permasalahan yang berhubungan dengan program pencegahan dan pengendalian penyakit menular.
- h. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa membantu Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dalam melaksanakan sub urusan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.



Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud adalah menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan dan pelaksanaan program kerja seksi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
- b. persiapan bahan dan peralatan kerja dengan cara merinci jenis dan jumlah peralatan yang diperlukan dan mudah digunakan.
- c. pelaksanaan penyiapan bahan-bahan yang diperlukan kepala bidang pencegahan dan pengendalian penyakit dalam penyusunan kebijakan, program dan prosedur kerja, pencatatan hasil kerja, petunjuk teknis dan laporan di bidangnya.
- d. pelaksanaan, pengumpulan bahan pelaksanaan tugas agar diketahui hasil yang dicapai dan kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana kerja dengan tolok ukur keberhasilan tugasnya.
- e. pelaksanaan penyuluhan kesehatan dalam program pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.
- f. pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan terhadap semua upaya kegiatan dalam program pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular.
- g. pelaksanaan, pengarsipan permasalahan yang berhubungan dengan program pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.
- h. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.



3) **Seksi Surveilans dan Imunisasi**

Seksi Surveilans dan Imunisasi membantu Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dalam melaksanakan sub urusan surveilans dan imunisasi.

Seksi Surveilans dan Imunisasi dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud adalah menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan dan pelaksanaan program kerja seksi surveilans dan imunisasi berdasarkan ketentuan peraturan perundang- undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
- b. persiapan bahan dan peralatan kerja dengan merinci jenis dan jumlah peralatan yang diperlukan dan mudah digunakan.
- c. pelaksanaan kegiatan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan program surveilans dan imunisasi secara sistematis dan berkelanjutan.
- d. penginformasian hasil kegiatan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan program surveilans dan imunisasi yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan kepada pihak yang berkompeten.
- e. pelaksanaan inventarisasi permasalahan kesehatan yang berhubungan dengan program surveilans dan imunisasi.
- f. pelaksanaan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan program agar diketahui hasil yang dicapai dan kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dengan membuat tolok ukur keberhasilan tugas.
- g. pelaksanaan pembuatan laporan permasalahan surveilans dan imunisasi serta penyakit yang terjadi di masyarakat dan langkah kebijakan yang diambil guna mengantisipasi KLB.
- h. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya



D. Kepala Bidang Sumber Daya

Bidang Sumber Daya mempunyai tugas membantu sebagian Tugas Kepala OPD Dinas dalam melaksanakan sub urusan sumber daya.

Bidang Sumber Daya dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud adalah menyelenggarakan fungsi :

1. penyusunan, perumusan dan pelaksanaan program kerja bidang sumber daya kesehatan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
2. perumusan, penyusunan, penginventarisasian, pemantauan pelaksanaan program kerja sumber daya kesehatan.
3. perumusan penyusunan rencana kebutuhan upaya peningkatan pelayanan sarana dan prasarana fisik, Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan dan Kefarmasian dan Alkes.
4. perumusan penyusunan rencana dan pengadaan kebutuhan sarana dan prasarana kesehatan.
5. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Sumber Daya terdiri dari :

1) Seksi Sarana dan Prasarana Fisik

Seksi Sarana dan Prasarana Fisik mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Sumber Daya dalam melaksanakan sub urusan sarana dan prasarana fisik.

Seksi Sarana dan Prasarana Fisik dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud adalah menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan dan pelaksanaan program kerja Seksi Sarana dan Prasarana Fisik berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.



- b. perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pada OPD Dinas Kesehatan dan jajarannya (Rumah Sakit, Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Se-Kota Pekanbaru).
- c. pelaksanaan perbaikan dan pemeliharaan sarana prasarana kesehatan pada OPD Dinas Kesehatan dan jajarannya (Rumah Sakit, Puskesmas dan Puskesmas Pembantu seKota Pekanbaru).
- d. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2) Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan membantu Kepala Bidang Sumber Daya dalam melaksanakan sub urusan sumber daya manusia kesehatan.

Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud adalah menyelenggarakan fungsi :

- a. penyiapan bahan dan penerbitan izin praktik dan izin kerja tenaga kesehatan.
- b. perencana pengembangan SDM kesehatan untuk upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan Kota Pekanbaru.
- c. penganalisa dan penerapan peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman teknis dan pedoman pelaksanaan lain yang berhubungan dengan tugasnya.
- d. penyiapan bahan rencana dan pelaksanaan penyelenggaraan pengembangan sumber daya manusia dan organisasi profesi.
- e. penyiapan bahan penyusunan pedoman pelaksanaan dan teknis penyelenggaraan pengembangan sumber daya manusia dan organisasi profesi, penyelenggaraan registrasi, akreditasi, sertifikasi tenaga kesehatan serta sarana



kesehatan tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

- f. penyiapan bahan pelaksanaan penilaian angka kredit bagi jabatan fungsional kesehatan dan penyelenggaraan administrasi DUPAK tenaga kesehatan.
- g. penyiapan bahan dan pelaksanaan penilaian teknis, pengelolaan data dan pemantauan pelaksanaan perizinan operasional lembaga pelayanan kesehatan dan operasional praktik tenaga kesehatan serta organisasi profesi.
- h. pelaksanaan monitoring, pengendalian, pengawasan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan pengembangan sumber daya manusia dan organisasi profesi.
- i. penyusunan bahan laporan kegiatan penyelenggaraan pengembangan sumber daya manusia dan organisasi profesi.
- j. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3) **Seksi Farmasi dan Alat Kesehatan**

Seksi Farmasi dan Alat kesehatan membantu Kepala Bidang Sumber Daya dalam melaksanakan sub urusan farmasi dan alat kesehatan.

Seksi Farmasi dan Alat Kesehatan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud adalah menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan program kerja seksi kefarmasian dan perbekalan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
- b. penyusunan rencana kerja dengan cara merinci dan menjadwalkan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- c. penyiapan bahan-bahan yang diperlukan dalam penyusunan kebijakan, program, prosedur kerja, pencatatan hasil kerja, petunjuk teknis dan laporan di bidang tugasnya.



- d. pembinaan dan pengawasan sarana pelayanan kefarmasian serta sarana distribusi obat-obatan, kosmetik dan bahan berbahaya.
- e. pembinaan dan pengawasan pelaku usaha obat tradisional (UKOT, UMOT, UJR, UJG) dan sarana penyehat tradisional.
- f. pelaksanaan evaluasi laporan narkotika, psikotropika dan precursor dari sarana pelayanan kefarmasian (Puskesmas, Klinik, Apotek dan Rumah Sakit) setiap bulannya.
- g. peningkatan penggunaan obat rasional, peresepan obat generik dan pelayanan kefarmasian di seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit.
- h. peningkatan program gerakan masyarakat cerdas menggunakan obat (Gema Cermat).
- i. pelaksanaan penyuluhan keamanan pangan.
- j. penerbitan sertifikat penyuluhan produksi industri rumah tangga pangan (P-IRTP).
- k. pembinaan dan pengawasan produksi industri rumah tangga pangan (P-IRTP) serta sarana distribusi makanan dan minuman.
- l. pelaksanaan monitoring ketersediaan dan kondisi alat kesehatan di seluruh Puskesmas.
- m. pelaksanaan inventaris kebutuhan alat kesehatan untuk seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit.
- n. penyusunan kebutuhan alat kesehatan untuk proses pengadaan barang dan jasa.
- o. pelaksanaan koordinasi lintas sektor dan lintas program.
- p. pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap program-program kefarmasian dan alat kesehatan.
- q. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.



E. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas membantu sebagian Tugas Kepala OPD Dinas dalam melaksanakan sub urusan kesehatan masyarakat.

Bidang Kesehatan Masyarakat dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud adalah menyelenggarakan fungsi :

1. perumusan kebijakan di seksi promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, kesehatan keluarga dan gizi, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.
2. pelaksanaan kebijakan di seksi promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, kesehatan keluarga dan gizi, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.
3. penyusunan standar, prosedur dan kriteria di seksi promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, kesehatan keluarga dan gizi, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.
4. pemberian bimbingan teknis di seksi promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, kesehatan keluarga dan gizi, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.
5. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di seksi promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, kesehatan keluarga dan gizi, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.
6. pelaksanaan administrasi di bidang kesehatan masyarakat.
7. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari :

1) Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat membantu Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat dalam melaksanakan sub urusan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.



Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud adalah menyelenggarakan fungsi :

- a. pembuatan rencana program kerja promkes dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan dan target kinerja.
- b. pelaksanaan advokasi, bina suasana, gerakan pemberdayaan dan kemitraan kepada lintas sektor dan stakeholder dalam upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.
- c. perumusan dan fasilitasi kebijakan publik berwawasan kesehatan.
- d. pelaksanaan advokasi untuk peningkatan persentase kelurahan yang memanfaatkan dananya untuk UKBM.
- e. pelaksanaan pembinaan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang berorientasi pada upaya promotif dan preventif.
- f. pelaksanaan kemitraan dengan organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung program kesehatan.
- g. pelaksanaan kerja sama lintas program dan lintas sektor dalam upaya pembinaan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan.
- h. pelaksanaan pembinaan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS).
- i. pelaksanaan kemitraan dengan dunia pendidikan dan dunia usaha yang memanfaatkan CSR nya dalam upaya peningkatan program kesehatan.
- j. pelaksanaan pengembangan media promosi kesehatan dan mengintegrasikannya ke dalam program kesehatan lainnya.
- k. pelaksanaan penyebaran informasi kesehatan.



- l. pelaksanaan pembinaan pada Puskesmas untuk pelaksanaan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.
- m. pengumpulan, pengolahan dan penganalisaan laporan kegiatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan.
- n. pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan seksi promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.
- o. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi membantu Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat dalam melaksanakan sub urusan kesehatan keluarga dan gizi.

Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud adalah menyelenggarakan fungsi :

- a. pembuatan rencana program kerja kesehatan keluarga (kesehatan ibu dan anak, KB, kesehatan reproduksi) dan gizi berdasarkan peraturan perundang-undangan dan target kinerja.
- b. penyiapan bahan-bahan yang diperlukan dalam penyusunan kebijakan, program dan prosedur kerja, pencatatan hasil kerja, petunjuk teknis dan laporan di bidang tugasnya.
- c. penyiapan bahan dan penyusunan rencana program peningkatan kesehatan keluarga dan gizi masyarakat.
- d. penyiapan bahan dan melakukan pembinaan, pengawasan dan pengendalian dalam upaya peningkatan kesehatan keluarga dan gizi masyarakat.



- e. pelaksanaan koordinasi dengan institusi terkait dalam rangka pembinaan dan pengawasan terhadap program peningkatan kesehatan keluarga dan gizi masyarakat.
- f. pelaksanaan, persiapan, pengumpulan bahan yang akan dievaluasi program peningkatan kesehatan keluarga dan gizi masyarakat.
- g. pelaksanaan program pencegahan dan penanggulangan Balita KEP dan Bumil KEK, Kurang Vitamin A (KVA), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kekurangan Yodium (GAKY) dan Gizi Lebih.
- h. pengumpulan bahan dan membuat laporan hasil kegiatan pencegahan dan penanggulangan Balita KEP dan Bumil KEK, Kurang Vitamin A (KVA), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kekurangan Yodium (GAKY) dan Gizi Lebih.
- i. pelaksanaan penyiapan bahan dan penyusunan rencana program peningkatan upaya gizi keluarga dan masyarakat meliputi usaha perbaikan gizi keluarga dan masyarakat meliputi usaha perbaikan gizi keluarga, sistem kewaspadaan pangan dan gizi, usaha perbaikan gizi institusi, penanggulangan rawan pangan, gizi keluarga dan masyarakat.
- j. pengajuan sarana-sarana diversifikasi makanan bergizi.
- k. pelaksanaan fasilitasi dan penyelenggaraan kegiatan Pusat Pemulihan Gizi (PPG).
- l. pelaksanaan program penurunan AKI, AKB dan AKABA.
- m. pelaksanaan pelaporan program PWS KIA KB.
- n. penyiapan bahan dan penyusunan rencana program KIA dan KB meliputi kunjungan Ibu hamil, ibu bersalin, nifas, kunjungan neonatal, kunjungan bayi dan pelayanan anak balita.
- o. pengumpulan bahan dan mengkaji AMP pada Ibu dan Anak.



- p. perencanaan dan pelaksanaan pelatihan kesehatan reproduksi remaja.
- q. perencanaan dan pelaksanaan upaya kesehatan reproduksi anak pra sekolah, anak dan remaja.
- r. pelaksanaan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan program kesehatan reproduksi.
- s. pelaksanaan sosialisasi program kesehatan reproduksi anak pra sekolah, anak dan remaja.
- t. pembuatan laporan evaluasi kinerja tahunan seksi kesehatan keluarga dan gizi masyarakat.
- u. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga membantu Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat dalam melaksanakan sub urusan kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.

Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud adalah menyelenggarakan fungsi :

- a. pembuatan rencana program kerja kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga berdasarkan peraturan perundang-undangan dan target kinerja.
- b. pelaksanaan program peningkatan kesehatan lingkungan dan higiene sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU), Tempat Pengelolaan Makanan dan Minuman (TPM), Penyehatan Lingkungan Pemukiman (PLP) dan Pengawasan Kualitas Air, Kesehatan Kerja dan Olahraga.
- c. pembuatan laporan hasil kegiatan TTU, TPM, PLP dan Pengawasan Kualitas Air, Kesehatan Kerja serta Olahraga.



- d. penerbitan rekomendasi kesehatan dan laik higiene sanitasi tempat usaha bagi usaha TTU, TPM, pengawasan kualitas Air, Pengendalian Vektor dan Mobil Tinja.
- e. pengawasan dan pembinaan terhadap kesehatan lingkungan dan higiene sanitasi dari TTU, TPM, PLP, Pengawasan kualitas air, pengelolaan pestisida, pembuangan air limbah dan tempat pembuangan akhir sampah (TPA).
- f. pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).
- g. pelaksanaan program penyelenggaraan kota sehat.
- h. pelaksanaan strategi adaptasi dampak akibat perubahan iklim.
- i. penyiapan dan perumusan kebijakan di seksi kesehatan lingkungan kesehatan kerja dan olahraga.
- j. penyiapan dan pelaksanaan kegiatan di seksi kesehatan lingkungan kesehatan kerja dan olahraga.
- k. pelaksanaan kegiatan penguatan fasilitas pelayanan kesehatan primer di tempat kerja.
- l. pelaksanaan penggalangan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP).
- m. pelaksanaan pembinaan pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di tempat kerja.
- n. pelaksanaan kegiatan untuk peningkatan kesehatan kerja pada kelompok rentan (nelayan, TKI).
- o. pelaksanaan pembinaan kesehatan olahraga di masyarakat.
- p. pengumpulan, pengolahan dan penganalisaan laporan kegiatan kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga berdasarkan peraturan perundang-undangan dan target kinerja.
- q. pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan seksi kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga



berdasarkan peraturan perundang-undangan dan target kinerja.

- r. pembuatan laporan evaluasi kinerja seksi kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga berdasarkan peraturan perundang-undangan dan target kinerja.
- s. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

F. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan

Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas membantu sebagian Tugas Kepala OPD Dinas dalam melaksanakan sub urusan pelayanan kesehatan.

Bidang Pelayanan Kesehatan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud adalah menyelenggarakan fungsi :

1. penyusunan, perumusan dan pelaksanaan program kerja bidang pelayanan kesehatan.
2. pengkoordinasian pelaksanaan kerjasama lintas program dan lintas sektoral dalam rangka pembinaan, pengawasan terhadap sarana kesehatan dan jaminan kesehatan masyarakat.
3. pelaksanaan fasilitasi perijinan dan rekomendasi terhadap usulan perijinan sarana kesehatan.
4. penyusunan dan perumusan peningkatan mutu pelayanan kesehatan terhadap sarana kesehatan.
5. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri dari :

1) Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar dan Jaminan Kesehatan

Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar dan Jaminan Kesehatan membantu Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dalam melaksanakan sub urusan pelayanan kesehatan dasar dan jaminan kesehatan.



Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar dan Jaminan Kesehatan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud adalah menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan dan pelaksanaan program kerja seksi pelayanan kesehatan dasar dan jaminan kesehatan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
- b. penyusunan rencana kerja dengan cara merinci dan menjadwalkan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- c. pelaksanaan evaluasi tugas agar dapat diketahui hasil yang dicapai.
- d. persiapan dan pelaksanaan program pembinaan, pengawasan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan dasar (Perkesmas, Kesehatan Indra, Kesehatan Gigi dan Mulut).
- e. pelaksanaan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Tingkat Puskesmas (SP2TP) untuk seluruh program pelayanan kesehatan dasar dari UPTD Puskesmas dan jejaringnya.
- f. pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja lainnya.
- g. pelaksanaan fasilitasi terwujudnya kegiatan lokakarya mini puskesmas.
- h. pelaksanaan fasilitasi tersedianya posko kesehatan untuk kegiatan kegiatan tertentu.
- i. pelaksanaan jaminan kesehatan nasional meliputi kepesertaan, pelayanan kesehatan dan pembiayaan.
- j. pelaksanaan koordinasi kerjasama lintas sektor dalam rangka pembinaan dan pengawasan kegiatan jaminan kesehatan nasional.
- k. pengumpulan bahan-bahan yang diperlukan untuk penyusunan kegiatan dan petunjuk teknis kegiatan jaminan kesehatan nasional.



- l. pengumpulan bahan untuk pencatatan dan pelaporan kegiatan jaminan kesehatan nasional.
- m. pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan jaminan kesehatan nasional.
- n. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2) Seksi Perizinan dan Peningkatan Mutu

Seksi Perizinan dan Peningkatan Mutu membantu Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dalam melaksanakan sub urusan perizinan dan peningkatan mutu.

Seksi Perizinan dan Peningkatan Mutu dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud adalah menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan dan pelaksanaan program kerja Seksi Perizinan dan Peningkatan Mutu berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
- b. persiapan penyusunan rencana kerja dengan cara merinci dan menjadwalkan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- c. pelaksanaan evaluasi pelaksanaan tugas agar dapat diketahui hasil yang dicapai.
- d. pelaksanaan registrasi, akreditasi, sertifikasi dan pemrosesan izin untuk sarana kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- e. pelaksanaan pengawasan dan peningkatan mutu pelayanan rumah sakit dan sarana kesehatan lainnya.
- f. pelaksanaan pembinaan dan peningkatan mutu puskesmas, klinik, rumah sakit, laboratorium, optik, sarana radiologi, apotik, toko obat, pengobatan tradisional, pengobatan alternatif dan sarana kesehatan lainnya.



- g. pemberian rekomendasi izin Pedagang Besar Farmasi (PBF) Cabang, Pedagang Besar Alat Kesehatan (PBAK) dan Industri Kecil Obat Tradisional (IKOT).
- h. pelaksanaan pemetaan terhadap sarana kesehatan yang ada.
- i. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3) **Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan**

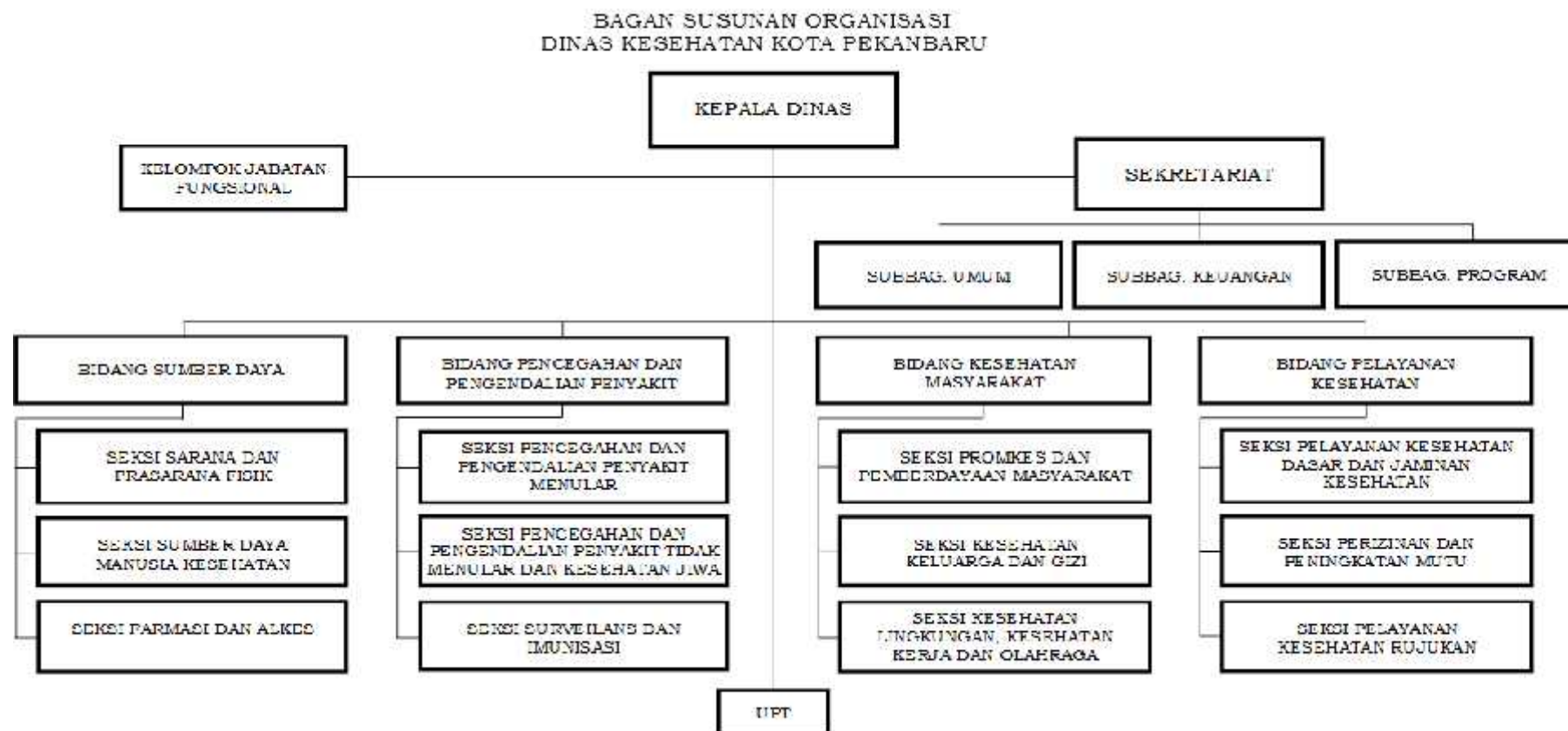
Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan membantu Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dalam melaksanakan sub urusan pelayanan kesehatan rujukan.

Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud adalah menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan dan pelaksanaan program kerja seksi pelayanan kesehatan rujukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
- b. penyusunan rencana kerja dengan cara merinci dan menjadwalkan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- c. pelaksanaan evaluasi tugas agar dapat diketahui hasil yang dicapai dan kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana kerja dengan cara membuat tolok ukur keberhasilan tugasnya.
- d. pelaksanaan sistem pencatatan dan pelaporan rumah sakit.
- e. pelaksanaan pengawasan dan pembinaan sarana kesehatan rumah sakit.
- f. penyusunan dan pelaksanaan sistem rujukan.
- g. pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja lainnya.
- h. pelaksanaan tugas dengan cara konsultasi, kunjungan kerja, sosialisasi dan bimbingan teknis.
- i. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.



Gambar 2.1





2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

1) Sumber Daya Manusia

Hingga Desember 2016 jumlah pegawai OPD Dinas Kesehatan Kota adalah 964 orang dengan berbagai klasifikasi pendidikan seperti pada table berikut :

Tabel 2.1
Data Sumber Daya Manusia OPD Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru per Desember 2016

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
I	MEDIS :	
	Dokter umum	108
	Dokter gigi	55
	Dokter spesialis	17
II	Pasca Sarjana Kesehatan	20
III	Paramedis :	
	Perawat	256
	Bidan	201
	Perawat Gigi	31
IV	Paramedis Non Perawat :	
	Kesehatan Masyarakat	70
	Gizi	31
	Kesehatan Lingkungan	22
	Analisis	40
	Farmasi	72
	Psikolog	2
	Rekam Medis	4
	Fisioterapi	3
	Ref Opt	2
	Kesprog	6
V	Non Kesehatan :	
	S1 Non Kesehatan	
	SLTA	17
	SLTP	3
	SD	4
JUMLAH TOTAL		964



Permasalahan yang masih ditemui dalam pengelolaan SDM di OPD Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah dan jenis tenaga kesehatan di puskesmas sudah hampir terpenuhi namun pendistribusian belum merata atau belum sesuai dengan kebutuhan sehingga puskesmas ada yang kelebihan dan ada yang kekurangan tenaga tertentu hal ini disebabkan banyak faktor eksternal
2. Penempatan CPNS tidak sesuai dengan rencana penempatan yang sudah direncanakan yang diusulkan OPD Dinas Kesehatan ke BKD
3. Permintaan untuk tenaga non kesehatan belum dipenuhi sehingga tenaga kesehatan yang ada terpaksa harus mengerjakan pekerjaan administrasi dan hal ini dapat berpengaruh pada kurang optimalnya pelayanan

2) Aset

a. Bangunan

OPD Dinas Kesehatan memiliki asset bangunan yaitu memiliki 1 buah gedung kantor, 21 puskesmas, dan 34 pustu dan 2 buah UPTD yaitu Instalasi farmasi dan Laboratorium. Dari seluruh asset bangunan puskesmas maupun pustu bila ditinjau dari segi jumlah masih kurang dan perlu penambahan bila dilihat dari rasio antara jumlah puskesmas dan pustu dibandingkan dengan jumlah penduduk. Namun perlu pertimbangan yang matang untuk penambahan jumlah puskesmas baru maupun pustu karena biaya pembangunan dan operasional dan pemeliharaan yang tinggi, dengan mempertimbangkan peningkatan status dari Pustu menjadi Puskemas Induk.



Tabel 2.2

KONDISI SARANA GEDUNG PUSKESMAS KOTA PEKANBARU
TAHUN 2016

NO	NAMA PUSKESMAS	KONDISI BANGUNAN					
		BANGUNAN	ATAP	PLAFOND	PINTU/ JENDELA	LANTAI	TOILET
1	LANGSAT	PERMANEN	RUSAK RINGAN	RUSAK RINGAN	RUSAK RINGAN	BAIK	BAIK
2	MELUR	PERMANEN	RUSAK RINGAN	RUSAK RINGAN	RUSAK RINGAN	BAIK	BAIK
3	PAYUNG SEKAKI	PERMANEN	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
4	LIMAPULUH	PERMANEN	RUSAK RINGAN	RUSAK RINGAN	BAIK	BAIK	BAIK
5	PEKANBARU KOTA	PERMANEN	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
6	SENAPELAN	PERMANEN	BAIK	RUSAK RINGAN	BAIK	BAIK	BAIK
7	RUMBAI	PERMANEN	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
8	KARYA WANITA	PERMANEN	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
9	UMBAN SARI	PERMANEN	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
10	MUARA FAJAR	PERMANEN	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
11	SIMPANG TIGA	PERMANEN	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
12	HARAPAN RAYA	PERMANEN	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
13	REJOSARI	PERMANEN	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
14	SAIL	PERMANEN	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
15	TENAYAN RAYA	PERMANEN	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
16	GARUDA	PERMANEN	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
17	SIDOMULYO RAWAT INAP	PERMANEN	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
18	SIDOMULYO RAWAT JALAN	PERMANEN	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
19	SIMPANG BARU	PERMANEN	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
20	RUMBAI BUKIT	PERMANEN	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK

b. Kendaraan OPD Dinas

Selain itu OPD Dinas Kesehatan juga mempunyai Asset kendaraan OPD Dinas baik roda dua maupun roda empat. Selama lima tahun ini kebutuhan ambulance diperkirakan sudah terpenuhi namun yang tidak kalah pentingnya adalah tanggung jawab dalam pemakaian dan perawatan oleh pihak yang menggunakannya, baik anggaran service rutinnya, kebersihannya, serta tanggung jawab driver atas kerusakan akibat kecelakaan pemakaiannya sehingga diharapkan dapat menunjang dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan demikian harus ditingkatkan dalam manajemen pengelolaannya.



2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

1) Capaian Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Tingkat keberhasilan OPD Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dalam pelaksanaan kegiatannya dapat dilihat dari capaian indikator SPM selama periode renstra sebelumnya yaitu Tahun 2012-2017. Terdapat 4 jenis pelayanan dan 18 indikator kinerja di dalam SPM Kesehatan. Dari 18 indikator kinerja terdapat beberapa indikator SPM yang telah mencapai target yang telah ditetapkan di akhir tahun Renstra antara lain :

- a. Cakupan ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani;
- b. Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan;
- c. Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani;
- d. Cakupan balita gizi buruk mendapatkan perawatan;
- e. Cakupan peserta KB aktif;
- f. Penderita DBD yang ditangani;
- g. Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin;
- h. Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin;
- i. Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di kab/kota;
- j. Cakupan desa siaga aktif.

Berikut tabel pencapaian SPM OPD Dinas Kesehatan tahun 2012 sampai tahun 2016 :



Tabel 2.3
CAPAIAN TARGET INDIKATOR KINERJA TAHUN 2012-2016
OPD DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD ***)		Satuan	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
							1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	SPM																				
1	Pelayanan Kesehatan Dasar	Cakupan kunjungan ibu hamil K4	%	95	95	95	83	87	90	92	95	88,18	92,93	90,42	90	84,66	106,24	106,82	100,47	97,83	89,12
		Cakupan ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani	%	80	80	80	71	73	75	80	85	29,29	91,61	29,12	100	100	41,25	125,49	38,83	125,00	117,65
		Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	90	90	90	80	81	82	84	85	92,62	90,12	91,09	86,75	85,83	115,78	111,26	111,09	103,27	100,98
		Cakupan pelayanan ibu nifas	%	90	90	90	83	85	86	87	90	92,34	86,84	82,8	86,67	84,23	111,25	102,16	96,28	99,62	93,59



NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD (***)		Satuan	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
							1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	SPM																				
		Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani	%	80	80	80	100	100	100	100	100	18,07	99,17	44,62	18,34	100	18,07	99,17	44,62	18,34	100,00
		Cakupan kunjungan bayi	%	90	90	90	85	90	93	96	100	91,2	92,18	91,14	85,56	99,87	107,29	102,42	98,00	89,13	99,87
		Cakupan desa/kelurahan universal child imunization (UCI)	%	100	100	100	96,6	98,3	100	100	100	96,55	100	100	94,83	98,28	99,95	101,73	100,00	94,83	98,28
		Cakupan pelayanan anak balita	%	90	90	90	0	0	0	0	0	68,04	92,4	90,44	68,03	66,51					
		Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	%	100	100	100	100	100	100	100	100	0	0	1,47	1,47	0	0,00	0,00	1,47	1,47	0,00
		Cakupan balita gizi buruk mendapat	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00



NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD ***)		Satuan	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
							1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	SPM																				
		perawatan																			
		Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan setingkat	%	100	100	100	95	95	97	100	100	75,92	95,67	94,25	96,62	85,18	79,92	100,71	97,16	96,62	85,18
		Cakupan peserta KB aktif	%	70	70	70	35	45	55	65	70	48,8	69,49	72,81	75,56	73,46	139,43	154,42	132,38	116,25	104,94
		Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit																			
		Acut Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	%	100	100	100	0	0	0	0	0	1,45	98,03	98,05	97,9	100					
		Penemuan penderita pneumonia balita	%	100	100	100	0	0	0	0	0	15,82	16,8	16,16	24,37	2,07					
		Penemuan pasien baru TB BTA positif	%	100	100	100	40	55	60	65	70	19,91	36,4	57,96	21,18	33,46	49,78	66,18	96,60	32,58	47,80



NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD ***)		Satuan	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
							1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	SPM																				
		Penderita DBD yang ditangani	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Penemuan penderita diare	%	100	100	100	0	0	0	0	0	24,52	45,46	39,36	31,74	38,96					
		Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	%	100	100	100	19	18	17	16	15	25,17	23,71	26,56	29,42	19,93	132,47	131,72	156,24	183,88	132,87
2	Pelayanan Kesehatan Rujukan	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	%	100	100	100	10	8	6	4	2	5,5	6,12	6,23	4,08	3,46	55,00	76,50	103,83	102,00	173,00
		Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di kab/kota	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00



NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD (***)		Satuan	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
							1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	SPM																				
3	Penyelidikan	Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
4	Promosi	Cakupan desa siaga aktif	%	80	80	80	36,2	37,9	39,7	41,4	43,1	84,48	100	100	100	100	233,37	263,85	251,89	241,55	232,02



2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

A. Tantangan Pengembangan Pelayanan

Adapun tantangan yang masih belum terlaksana hingga tahun 2012 bagi OPD Dinas kesehatan Kota Pekanbaru adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan peluang dalam pengembangan pelayanan kepada masyarakat adalah :

1. Belum adanya pemetaan terhadap sarana dan SDM kesehatan dan pemetaan terhadap berbagai hal yang berhubungan dengan kesehatan sehingga menyulitkan untuk mengetahui kondisi dan jumlah dan Sarana kesehatan dan SDM yang dapat menentukan tingkat keberhasilan bidang kesehatan dan juga akan mempermudah dalam perencanaan bidang kesehatan
2. Perlunya peningkatan pelayanan dengan peningkatan profesionalitas SDM kesehatan dengan pelatihan service excellent secara berkelanjutan dan juga bimtek kesehatan lainnya
3. Belum berjalannya SIKDA (system Informasi Kesehatan daerah) yang diharapkan mampu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yaitu adanya system komputerisasi online di puskesmas sehingga pelayanan lebih akuntabel karena tercatat dan terdokumentasi dengan baik
4. Pembangunan Rumah Sakit Kota Pekanbaru
Adanya aspirasi dari berbagai pihak untuk mendirikan Rumah sakit Daerah Kota Pekanbaru, dengan harapan pelayanan kesehatan dapat lebih ditingkatkan terutama dalam pelayanan rujukan untuk masyarakat menengah kebawah.



5. Penerapan PPK BLUD Puskesmas

Dalam rangka mengoptimalkan pelayanan kesehatan di puskesmas dengan cara membuat perencanaan sampai dengan evaluasi oleh puskesmas sendiri kebutuhan baik bahan maupun sarana prasarana puskesmas serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan anggarannya dengan keterbatasan pegawai dengan latar belakang non akuntansi ataupun sarjana ekonomi sebagai penanggung jawab pengelola keuangan (PPK BLUD) puskesmas.

6. Anggaran yang dialokasikan ke OPD Dinas Kesehatan masih rendah sehingga menghambat pengembangan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat di Kota Pekanbaru

B. Peluang Pengembangan Pelayanan

Meskipun ada beberapa tantangan yang masih belum dapat direalisasikan terdapat beberapa **peluang** yang dalam membantu mewujudkan tantangan antara lain :

1. Adanya UU tentang kesehatan no 36 tahun 2009 bahwa anggaran kesehatan adalah 10 % dari APBD diluar gaji yang diharapkan OPD Dinas kesehatan dapat berbuat lebih dengan dukungan pendanaan dari pemerintah
2. Dukungan pemerintah Kota dan Visi misi walikota terpilih
3. Adanya dukungan dana propinsi berupa dana bantuan keuangan
4. Adanya dukungan dana dari pusat berupa dana DAK



BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Berikut permasalahan berdasarkan tugas pokok dan fungsi pada masing bidang di OPD Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

1) BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

a. Kondisi Umum dan Permasalahan

Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari tiga seksi antara lain :

1. Seksi promkes dan pemberdayaan masyarakat,
2. Seksi kesehatan keluarga dan gizi,
3. Seksi kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.

Adapun permasalahan yang ada pada bidang kesehatan masyarakat antara lain :

1. Masih belum maksimalnya pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standar;
2. Masih adanya kasus gizi kurang/lebih di wilayah Kota Pekanbaru;
3. Belum terlaksananya konsep pelayanan *Continuum Life of Care* secara maksimal untuk pencapaian SPM Bidang Kesehatan;
4. Belum adanya tenaga yang mempunyai sertifikat jabatan fungsional kesehatan kerja;
5. Jumlah petugas sanitarian yang masih kurang;
6. Masih kurangnya pembinaan dan pengawasan terpadu dalam penanganan limbah medis dan non medis di sarana kesehatan dan masyarakat;
7. Masih kurangnya dukungan Kemitraan dan lintas sektor dalam pembinaan PHBS, kelurahan siaga, UKBM dan lain-lain dalam rangka mewujudkan gerakan masyarakat (GERMAS) dengan pendekatan pada keluarga sehat.



b. Kekuatan

1. UUD 1945 pasal 28 H , bahwa kesehatan sebagai hak dasar setiap individu dan warga negara manusia
2. UUD 45 psl 34 ayat 2 negara mengembangkan system jaminan social bagi seluruh rakyat Indonesia
3. UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang system jaminan sosial SJSN
4. Keputusan Menteri Kesehatan RI no.1529/Menkes/SK/X/2010 tentang Kelurahan Siaga
5. Permenkes no.1097/Menkes/PER/VI/2011 tentang Jaminan Kesehatan Masyarakat
6. Permenkes Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional
7. Permenkes no.2269/Menkes/PER/XI/2011 tentang PHBS
8. Permenkes No. 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang tata laksana pengawasan kualitas air minum.
9. Permenkes No. 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang persyaratan air minum
10. Permenkes No. 416/MENKES/PER/IX/1990 tentang syarat – syarat dan pengawasan kualitas air.
11. Permenkes No. 43 tahun 2014 tentang Higiene Sanitasi depot air minum.
12. Kepmenkes No. 261/MENKES/SK/II/1998 tentang persyaratan kesehatan Lingkungan kerja.
13. Kepmenkes No. 288/MENKES/SK/III/2003 tentang pedoman penyehatan sarana dan bangunan umum.
14. Kepmenkes No. 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang pedoman penyelenggaraan pasar sehat.
15. Kepmenkes No. 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang persyrtan kesehatan lingkungan rumah sakit.
16. Kepmenkes No. 1428/MENKES/SK/VII/2006 tentang pedoman penyelenggaraan kesehatan lingkungan puskesmas.
17. Kepmenkes No. 1429/MENKES/SK/XII/2006 tentang pedoman penyelenggaraan kesehatan sekolah.



18. Peraturan bersama menteri dalam negeri dan menteri kesehatan No. 34 tahun 2005 tentang penyelenggaraan kabupaten/Kota sehat.
19. Kepmenkes No. 829/MENKES/SK/VII/1999 tentang persyaratan kesehatan perumahan.
20. Kepmenkes No. 1098/MENKES/SK/VII/2003 tentang persyaratan hygiene sanitasi rumah makan dan restoran.
21. Permenkes No. 1096/MENKES/PER/VI/2011 tentang Hygiene sanitasi jasa boga.
22. Kepmenkes No. 924/MENKES/SK/VII/2003 tentang pedoman persyaratan hygiene sanitasi makanan jajanan.
23. Permenkes No. 2 tahun 2013 tentang kejadian luar biasa keracunan makanan.
24. Undang – undang RI No. 18 tahun 2012 tentang pangan.
25. Undang undang RI No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja.
26. Permenkes no. 48 tahun 2016 tentang standar keselamatan dan kesehatan kerja perkantoran.
27. Permenkes No. 66 tahun 2016 tentang keselamatan dan kesehatan kerja rumah sakit.
28. Permenkes No.70 tahun 2016 tentang standard an persyaratan kesehatan lingkungan kerja industry.
29. Permenkes No. 3 tahun 2014 tentang sanitasi total berbasis masyarakat.
30. Surat Edaran Mendagri no.411.3/1116/SJ/2001 tentang Revitalisasi Posyandu
31. Peraturan Gubernur Riau Nomor 53 Tahun 2011 Tentang Rencana Aksi Daerah (RAD) MDGs Propinsi Riau Tahun 2011-2015
32. Keputusan Walikota Pekanbaru no.112a tahun 2007 tentang Pembentukan Kelurahan Siaga Kota Pekanbaru
33. Perwako no.15/2011 tentang Penyelenggaraan Program Jamkesda tahun 2011



c. Kelemahan

1. Budaya kerja SDM masih rendah
2. Keterbatasan sarana dan prasarana
3. Keterbatasan anggaran untuk menunjang program

d. Peluang

Dengan kemajuan teknik informatika serta media social memberikan peluang dalam berinovasi dalam pengembangan pelayanan promosi kesehatan kepada masyarakat.

e. Ancaman

1. Rendahnya komitmen sector informal tentang jaminan kesehatan
2. Rendahnya dukungan lintas sektor dalam penanganan masalah kesehatan.

2) BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

a. Kondisi umum dan permasalahan

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri dari tiga seksi :

1. Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit menular
2. Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa
3. Seksi surveilans dan imunisasi.

Adapun Permasalahan yang ada pada bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit adalah :

1. Masih rendahnya angka bebas jentik
2. Angka Penemuan kasus TB masih rendah, belum tercapai target pengobatan BTA positif
3. Masih banyaknya kasus HIV dan AIDS yang belum dilaporkan
4. Perlunya pengadaan vaccine penyakit menular dan pencegahan penyakit tertentu
5. Masih tinggi kematian akibat Penyakit menular dan Tidak Menular yang disebabkan oleh perilaku masyarakat yang belum menerapkan Perilaku Hidup Sehat.



b. Kekuatan

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 171 ayat 2 bahwa anggaran kesehatan 10 % dari APBD diluar gaji (Tambahan lembaran Negara 5063)
2. Peraturan Gubernur Riau Nomor 53 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Daerah (RAD) MDGs Propinsi Riau Tahun 2011-2015
3. UU no 4 Tahun 1984 tentang wabah penyakit menular
4. PP no 40 Tahun 1991 tentang wabah penyakit menular
5. Permenkes 1479 Tahun 2003 tentang pedoman surveillance terpadu penyakit
6. Permenkes 1501 Tahun 2010 tentang jenis penyakit tertentu yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangannya
7. Permenkes Nomor 82 Tahun 2014 Tentang Penanggulangan Penyakit Menular
8. Permenkes Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular

c. Peluang

1. Bantuan APBN seperti BOK

d. Kelemahan

- a. Kuantitas dan kualitas SDM masih kurang
- b. Keterbatasan anggaran untuk menunjang program

e. Ancaman

Globalisasi dalam kaitannya dengan penyebaran penyakit menular dan tidak menular

3) BIDANG PELAYANAN KESEHATAN (YANKES)

a. Kondisi umum dan permasalahan

Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri dari tiga seksi antara lain :

1. Seksi pelayanan kesehatan dasar dan jaminan kesehatan
2. Seksi perizinan dan peningkatan mutu
3. Seksi pelayanan kesehatan rujukan



Adapun Permasalahan yang ada pada bidang Pelayanan Kesehatan adalah :

1. Pelaporan data dari Sarkes Swasta baik Rumah Sakit ataupun Klinik belum dapat dipertanggung jawabkan secara baik (belum valid)
2. Pengawasan untuk Sarana Kesehatan Swasta belum berjalan maksimal
3. Partisipasi dan dukungan lintas sektor terkait untuk kesehatan masih sangat kurang
4. Jumlah SDM berstandar belum mencukupi
5. Capaian hasil kegiatan belum memenuhi target SPM
6. Pemanfaatan sarana prasarana Kesehatan belum maksimal
7. Sarana prasana kesehatan belum memadai untuk peningkatan pelayanan
8. Pemanfaatan Dana Kegiatan yang berasal dari DAK atau APBD belum belum maksimal.
9. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam kepesertaan dan pemanfaatan Jaminan Kesehatan.
10. Pengintegrasian kepesertaan Jamkesda ke BPJS belum maksimal.
11. Sistem rujukan belum berjalan dengan baik
12. Pembinaan dan Pengawasan RS dan Klinik Utama masih belum maksimal
13. Pengawasan Sarkes swasta belum berjalan maksimal
14. Masih banyak PIRT yang tidak memiliki izin.
15. Klinik di Kota Pekanbaru belum terakreditasi.

b. Kekuatan

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 171 ayat 2 bahwa anggaran kesehatan 10 % dari APBD diluar gaji (Tambahan lembaran Negara 5063)
2. Peraturan Gubernur Riau Nomor 53 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Daerah (RAD) MDGs Propinsi Riau Tahun 2011-2015



3. Dukungan pemerintah Kota dalam bentuk dana dan sesuai dengan visi misi walikota terpilih

c. Kelemahan

1. Sarana prasarana pembinaan UKS, pembinaan posyandu, gizi buruk yang masih kurang
2. Belum optimalnya data tenaga medis dan paramedic
3. Kurangnya Sumber Daya Manusia

d. Peluang

1. Adanya dana Budget Sharing propinsi
2. Adanya dana APBN seperti BOK

e. Ancaman

Masih rendahnya komitmen sector informal tentang program kesehatan.

4) BIDANG SUMBER DAYA

a. Kondisi umum dan permasalahan

Bidang Sumber Daya terdiri dari tiga seksi antara lain :

1. Seksi sarana dan prasarana fisik
2. Seksi sumber daya manusia kesehatan
3. Seksi farmasi dan alat kesehatan

Adapun Permasalahan yang ada pada bidang Sumber Daya adalah :

- a. Masih kurangnya sarana prasarana puskesmas dan jaringannya apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk Kota Pekanbaru yang semakin meningkat,
- b. Masih Kurangnya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan
- c. Sulitnya pengawasan terhadap sarana kesehatan swasta karena jumlahnya yang sangat banyak
- d. Kurangnya jumlah SDM yang ada di Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru (Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Rumah Sakit)
- e. Masih rendahnya kompetensi SDM yang ada
- f. Pendistribusian pegawai belum sesuai dengan kebutuhan



b. Kekuatan

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 171 ayat 2 bahwa anggaran kesehatan 10 % dari APBD diluar gaji (Tambahan lembaran Negara 5063)
2. Sesuai visi misi walikota terpilih utk pembangunan bidang kesehatan

c. Kelemahan

1. Keterbatasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sehingga pemenuhan anggaran dibidang kesehatan belum sampai 10 % seperti yang diamanatkan oleh Undang-Undang,
2. Kurangnya SDM untuk pengawasan sarana swasta yang jumlahnya sangat banyak

d. Peluang

1. Budget sharing propinsi (dana BANKEU)
2. Dana Alokasi Kusus (DAK)

e. Ancaman

1. Masih rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan dalam hal ini puskesmas,
2. Adanya persaingan pelayanan kesehatan pemerintah dengan swasta
3. Belum sepenuhnya terlaksana akreditasi fasilitas kesehatan terutama PUSKESMAS,
4. Ketidak sesuaian tarif retribusi pelayanan di puskesmas sehingga menuntut kekurangan sarana pelayanan melalui dana APBD yang cukup besar.

5) UPTD Laboratorium Pemeriksaan kualitas Air

a. Permasalahan

1. Belum terpenuhinya kebutuhan bahan dan peralatan untuk pemeriksaan air
2. Tidak memiliki IPAL
3. Bangunan labor belum memenuhi standar



b. Kekuatan

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 171 ayat 2 bahwa anggaran kesehatan 10 % dari APBD diluar gaji (Tambahan lembaran Negara 5063)
2. Permenkes no 736/menkes/Per/VI/2010 tentang tatalaksana pengawasan air minum
3. Permenkes RI no 492/menkes/Per/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum
4. Perda Kota Pekanbaru no 5 tahun 2004
5. Peraturan walikota Pekanbaru no 11 tahun 2009 tentang susunan organisasi , tugas dan fungsi
6. Unit pelaksanan teknis OPD Dinas (UPTD) pada OPD Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

c. Kelemahan

Keterbatasan anggaran sehingga terlambatnya dalam pemenuhan bahan dan sarana pemeriksaan laboratorium air.

d. Peluang

1. Kesadaran masyarakat untuk Pemeriksaan sampel air meningkat sehingga penghasilan retribusi melebihi target
2. Perda Kota Pekanbaru Nomor 5 Tahun 2004

e. Ancaman

1. Tidak bisa melakukan pemeriksaan karena reagen kurang
2. Pendapatan daerah menurun

6) UPTD Instalasi Farmasi Kota

a. Permasalahan

1. Masih kurangnya sarana prasarana penunjang IFK
2. Masih kurangnya SDM farmasi, tenaga keamanan, administrasi
3. Kapasitas tegangan lintrik dari PLN yang belum memadai sehingga mengganggu proses penyimpanan obat dalam mempertahankan suhu ruang penyimpanan obat.



b. Kekuatan

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 171 ayat 2 bahwa anggaran kesehatan 10 % dari APBD diluar gaji (Tambahan lembaran Negara 5063)
2. Sesuai visi misi walikota terpilih utk pembangunan bidang kesehatan

c. Kelemahan

Penempatan pegawai belum memenuhi kompetensi kebutuhan pegawai Instalasi Farmasi Kesehatan

d. Peluang

Budget Sharing propinsi dan DAK

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Adapun VISI Walikota terpilih adalah "Terwujudnya Pekanbaru Sebagai Smart City Yang Madani" dengan MISI sebagai berikut :

1. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang bertaqwa , berkualitas dan berdaya saing tinggi,
2. Mewujudkan pembangunan masyarakat madani dalam lingkup masyarakat berbudaya melayu,
3. Mewujudkan pekanbaru kota cerdas dan penyediaan infrastruktur yang memadai (sesuai dengan RPJP tahap ke -3),
4. Mewujudkan pemabngunan ekonomi berbasis ekonomi kerakyatan dan ekonomi padat modal,pada tiga sector unggulannya itu jasa,perdagangan , dan industry (olahan dan mice),
5. Mewujudkan lingkungan perkantoran yang layak huni (liveable city) dan ramah lingkungan (green city).

Keterkaitan antara tugas pokok dan fungsi OPD Dinas dan visi Walikota terpilih adalah terletak pada keinginan untuk mewujudkan kota smart city yang madani, dimana madani adalah kota yang memiliki akhlak mulia, peradaban maju,modern,memiliki kesadaran social yang kuat, gotong royong, toleran, dalam system politik yang demokratis dan ditopang oleh supremasi hokum yang berkeadilan, berpendidikan maju, berbudaya melayu, aman, damai, sejahtera, bertanggungjawab serta



berlandaskan iman dan taqwa. Faktor kesehatan yang memadai yang merupakan salah satu prasyarat dalam mewujudkan masyarakat yang madani.

Dan untuk Misi Walikota terpilih keterkaitan terdapat pada misi yang pertama yaitu ***Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang bertaqwa , berkualitas dan berdaya saing tinggi,*** untuk itu perlu terus dilaksanakan peningkatan pembangunan bidang kesehatan terutama dari segi SDMyaitu dengan peningkatan kinerja dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dengan meningkatkan kualitas, dan profesionalitas tenaga kesehatan dan juga tidak kalah penting perbaikan sarana prasarana kesehatan guna mencapai tujuan yang bersinergi dengan tujuan kementrian mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat dan tentunya dengan tujuan renstra kesehatan yang sejalan dengan tujuan RPJMD kota Pekanbaru yaitu , meningkatkan pelayanan kesehatan merata dan berkualitas .Untuk menjamin pelayanan kesehatan yang berkualitas kementrian kesehatan telah mengupayakan program akreditasi bagi fasilitas kesehatan tingkat pertama termasuk diantaranya puskesmas. Di Kota Pekanbaru telah dilaksanakan akreditasi puskesmas pada tahun 2016 sebanyak 3 puskesmas dengan hasil akreditasi madya dan pada tahun 2017 derencanakan 5 puskesmas untuk proses akreditasi.

Pembangunan kesehatan ke depan diarahkan pada peningkatan upaya promotif dan preventif, disamping peningkatan akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat, terutama penduduk miskin. Peningkatan kesehatan masyarakat, meliputi upaya pencegahan penyakit menular ataupun tidak menular, dengan cara memperbaiki kesehatan lingkungan, gizi, perilaku dan kewaspadaan dini.

Perlunya reformasi kesehatan dengan mengubah paradigma masyarakat terhadap kesehatan yang selama ini diartikan pengobatan (kuratif), diubah menjadi “sehat itu indah, dan sehat itu gratis”. Sehat secara gratis hanya ditujukan bagi penduduk yang tidak mampu, miskin dan sangat miskin. Sehat Berbasis Perilaku perlu digalakkan mengandung arti bahwa pembangunan kesehatan harus diimbangi dengan intervensi perilaku yang memungkinkan masyarakat lebih sadar,



mau dan mampu melakukan hidup sehat sebagai prasyarat pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development).

Untuk menjadikan masyarakat mampu hidup sehat, masyarakat harus dibekali dengan pengetahuan tentang cara-cara hidup sehat. Oleh sebab itu promosi kesehatan hendaknya dapat berjalan secara integral dengan berbagai aktivitas pembangunan kesehatan sehingga menjadi arus utama pada percepatan pencapaian MDGs, SDGs, dan mewujudkan jaminan kesehatan masyarakat semesta (universal coverage).

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

Berikut adalah analisis terhadap renstra Kementrian dan renstra propinsi ditujukan untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi dan sinergitas pencapaian sasaran pelaksanaan Renstra Kesehatan Kota Pekanbaru.

A. Telaahan terhadap tujuan dan sasaran Renstra Kementrian Kesehatan

I. Tujuan Renstra Kementrian Kesehatan

Tujuan Renstra Kementrian kesehatan

Ada dua tujuan kementrian kesehatan :

- a. Meningkatnya kesehatan masyarakat.
- b. Meningkatnya daya tanggap (responsiveness) dan perlindungan masyarakat terhadap resiko social dan finansial di bidang kesehatan

II. Sasaran Strategis Renstra Kementrian Kesehatan

1. Meningkatnya kesehatan masyarakat :
 - a. Meningkatkan persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan dari 75 % menjadi 85 %,
 - b. Menurunnya persentase ibu hamil kurang energy protein kronik dari 22.7 % menjdsi 16.7 %,
 - c. Meningkatnya persentase kabupaten kota yang telah memiliki kebijakan terkait perilaku hidup bersih dan



- sehat (PHBS) dari 40 % menjadi 80 %
- d. Meningkatnya persentase pemanfaatan dana desa untuk UKBM dari 10 % menjadi 50 %,
 - e. Meningkatnya persentase kabupaten/kota yang memenuhi syarat kualitas kesehatan lingkungan (kesling) dari 20 % menjadi 40 %.
2. Meningkatnya pengendalian penyakit
- a. Penurunan kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) tertentu dari 7 % menjadi 40 %,
 - b. Kab/kota yang mampu melaksanakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah dari 29 % menjadi 100%,
 - c. Menurunnya prevalensi merokok pada usia ≤ 18 tahun dari 7.9 % menjadi 5.2 %.
3. Meningkatnya akses dan mutu fasilitas kesehatan
- a. Meningkatnya jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang terakreditasi sebanyak 5.600 kecamatan pada tahun 2019,
 - b. Meningkatnya jumlah kab/kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang terakreditasi sebanyak 477 kab/kota pada tahun 2019.
4. Meningkatnya jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan
- a. Jumlah puskesmas yang minimal memiliki 5 jenis tenaga kesehatan (tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga teknis kefarmasian dan analis kesehatan) dari 1.920 unit menjadi 3.840 unit,
 - b. Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya dari 9.000 orang menjadi 45.000 orang.
5. Meningkatnya kemandirian, akses dan ketersediaan farmasi dan alat kesehatan



- a. Meningkatnya jumlah bahan baku obat dan obat tradisional dalam negeri yang dimanfaatkan sebagai komponen obat dari 1 menjadi 13,
 - b. Meningkatnya persentase ketersediaan obat dan vaksin di seluruh instalasi farmasi kab/kota dari 77 % menjadi 95 %
 - c. Meningkatnya persentase produk alat kesehatan dan PKRT di peredaran yang memenuhi syarat dari 70 % menjadi 78 %.
6. Meningkatnya sinergitas antar kementerian / lembaga pusat dan daerah
 7. Meningkatnya dayaguna kemitraan (dalam negeri dan luar negeri)
 8. Meningkatkan integrasi perencanaan, bimbingan teknis dan monitoring evaluasi

B. Telaahan terhadap tujuan dan sasaran Renstra OPD Dinas Kesehatan Propinsi Riau

I. Tujuan Renstra OPD Dinas Kesehatan Provinsi Riau

Terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

II. Sasaran Renstra OPD Dinas Kesehatan Propinsi Riau

Sasaran dari pembangunan kesehatan secara Umum adalah:

1. Terwujudnya masyarakat yang berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
2. Terwujudnya mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan.
3. Meningkatkan status gizi dan kesehatan masyarakat.
4. Terwujudnya pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.



5. Meningkatnya kualitas hidup anak balita.
6. Menurunnya angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat dari penyakit menular dan penyakit tidak menular serta tertanggulangnya wabah penyakit menular dan kejadian luar biasa.
7. Meningkatnya jaminan ketersediaan, keterjangkauan dan pemerataan obat bermutu yang dibutuhkan masyarakat serta terlindunginya masyarakat dari bahaya penyalahgunaan dan kesalahgunaan obat, NAPZA dan bahan berbahaya lainnya.
8. Meningkatnya kebijakan manajemen pembangunan kesehatan Provinsi Riau.
9. Terwujudnya tenaga kesehatan yang berdaya guna dan berhasil guna.
10. Meningkatnya penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan sebagai masukan dalam perumusan kebijakandan program pembangunan kesehatan.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan KLHS pada RPJMD

Berdasarkan Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa Kota Pekanbaru mengembangkan Struktur Tata Ruang Wilayah, Pembangunan bidang kesehatan diarahkan untuk mendukung pengembangan berbasis ekologi mendukung fungsi kawasan seperti kawasan pemukiman, kawasan industri, jasa dan perdagangan.

Hasil telaahan struktur ruang wilayah kota Pekanbaru terkait dengan pembangunan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 3.1
Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah Kota Pekanbaru

No	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
1	Terwujudnya ruang wilayah kota yang berdaya saing global berbasis ekologi		Dengan fokus strategis untuk aspek kesehatan adalah memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka pengembangan kawasan lingkungan	1) Berdasarkan rencana tata ruang wilayah (RTRW) untuk aspek kesehatan diharapkan dapat mendukung fungsi kawasan berbasis ekologi	1) Dinas kesehatan menyiapkan pelayanan kesehatan pada masyarakat sesuai rencana pengembangan kawasan pemukiman yang terkait dengan pengembangan kawasan industri, jasa dan perdagangan serta kawasan
				2) Pengembangan kawasan pemukiman, kawasan industri, jasa dan perdagangan tetap memperhatikan aspek kesehatan dan lingkungan	2) Kondisi saat ini adalah puskesmas/pustu tersedia di kawasan pemukiman
					3) Pengembangan inovasi puskesmas/pustu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing kawasan

Tabel 3.2
Hasil Telaahan Pola Ruang Wilayah Kota Pekanbaru

No	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
1.	Terwujudnya strategi penetapan dan pelestarian kawasan ruang terbuka hijau		Menetapkan dan mengoptimalkan fungsi kawasan ruang terbuka hijau	Berdasarkan pola rencana tata ruang wilayah (RTRW) untuk aspek kesehatan diharapkan dapat mendukung fungsi kawasan ruang terbuka hijau	Tersedianya fungsi ruang terbuka hijau ditempat sarana pelayanan kesehatan
2.	Terwujudnya strategi pengembangan kawasan peruntukan lainnya (pendidikan, kesehatan dll)		Mengembangkan fasilitas kesehatan yang berhierarki serta peningkatan pelayanan fasilitas kesehatan yang memenuhi standar pelayanan	Pengembangan sarana pelayanan kesehatan harus memenuhi standar pelayanan	Tersedianya puskesmas yang telah terakreditasi diseluruh kawasan kota Pekanbaru



Peluang merupakan faktor pendorong yang berasal dari eksternal organisasi Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, beberapa peluang yang teridentifikasi saat ini dan masih ada di masa yang akan datang adalah :

- a. Kebijakan Pemerintah Kota Pekanbaru Mendukung Program Kesehatan.

Pemerintah Kota Pekanbaru berkomitmen tinggi dalam mendukung pembangunan kesehatan, hal ini dibuktikan melalui dukungan kebijakan pembangunan kota yang berwawasan kesehatan, dukungan dalam penganggaran program kesehatan, dukungan dalam mendorong partisipasi secara aktif seluruh lapisan masyarakat dalam pembangunan kesehatan.

- b. Adanya Dukungan Dari Lintas Sektoral, Lembaga Swadaya Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, pihak swasta dan Masyarakat Dalam pelaksanaan Program Kesehatan.

Seluruh lapisan masyarakat kota Pekanbaru pada umumnya sangat mendukung program pembangunan kesehatan. Kesadaran akan kesehatan dan Partisipasi aktif dalam program kesehatan telah terwujud pada sebagian besar masyarakat.

- c. Meningkatnya kesadaran dan kebutuhan masyarakat terhadap pentingnya menerapkan pola hidup sehat. Masyarakat Pekanbaru memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya pola hidup sehat. Pola hidup sehat bahkan sudah menjadi kebutuhan pada sebagian besar masyarakat. Pola hidup sehat sangat penting dalam mewujudkan kota sehat.

- d. Tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Pekanbaru (Rumah Sakit Swasta, Klinik, DPM, BPM).

Fasilitas pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah dan pihak swasta sangat berkembang pesat di kota Pekanbaru. Beberapa Rumah Sakit bahkan menjadi pusat pengembangan pelayanan sesuai dengan keunggulan masing-masing dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional. Selain itu pada Fasilitas pelayanan tingkat dasar dikembangkan berbagai macam inovasi pelayanan sesuai kebutuhan



masyarakat. Hal ini merupakan kelebihan yang ada di kota Pekanbaru yang mendukung peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat dan layak dipromosikan kepada masyarakat kota lain bahkan negara lain.

- e. Adanya dukungan dan bantuan pembiayaan Pemerintah Pusat dan Propinsi dalam upaya pengembangan program kesehatan.

Dalam pelaksanaan program dan pengembangan pelayanan kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru mendapatkan banyak dukungan dan bantuan pembiayaan antara lain :

- 1) Dari Pemerintah Pusat melalui Dana Alokasi Khusus, Dana Tugas Pembantuan, Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau, dan Dana Pajak Rokok ;
- 2) Dari Pemerintah Propinsi melalui Dana Bantuan Keuangan (Bankeu).

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau di kedepankan dalam perencanaan dan apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar .

Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelmbagaan/ keorganisasian dan menentukan tujuan dimasa yang akan datang. Visi misi wali kota yang tertuang dalam RPJMD juga perlu diperhatikan dalam merumuskan isu strategis, sumberlain isu strategis adalah masyarakat, dunia swasta, perguruan tinggi, nasional dan internasional.

Isu strategis Renstra kesehatan Kota Pekanbaru sesuai dengan RPJMD Kota Pekanbaru :

1. Masyarakat belum mandiri dalam meningkatkan dan memelihara kesehatannya
2. Masyarakat kurang peduli untuk berperilaku hidup bersih dan sehat
3. Masih kurangnya ketersediaan sarana prasarana untuk pelayanan



- kesehatan yang bermutu dan terjangkau
4. Belum tersedianya akses pada sebagian fasilitas kesehatan
 5. Bencana alam yang menjadi langganan (banjir dan kabut asap)
 6. Masih kurangnya kualitas pelayanan kesehatan bermutu dan terjangkau (prima)
 7. Masih kurangnya ketersediaan sumber daya kesehatan yang professional
 8. Masih kurangnya pelaksanaan manajemen kesehatan modern
 9. Masih kurangnya kualitas perencanaan pembangunan kesehatan.



BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Daerah

Berdasarkan visi, misi dan tujuan pembangunan dari Walikota dan Wakil Walikota Pekanbaru tahun 2017-2022, maka Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru menindaklanjuti dari visi, misi dan tujuan pembangunan di Kota Pekanbaru terutama Bidang Kesehatan. Utamanya misi ke I yaitu “Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi”.

Tujuan OPD Dinas Kesehatan

1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi
2. Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas

II. Sasaran OPD Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

1. Meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat
2. Mewujudkan Reformasi Birokrasi
3. Meningkatkan Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi



Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD Dinas Kesehatan
Kota Pekanbaru Tahun 2017-2022

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Sasaran					Target Akhir Renstra
					Tahun 0	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5	
1	Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi	Meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	th	71.70 th	71.73 th	71.75 th	71.79 th	70.81 th	71.83 th	71.83
2	Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas	Mewujudkan Reformasi dan Birokrasi (RB)	Nilai IKM Dinas Kesehatan	angka	75.95	81.26	82	82	83	83	83
		Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi	Nilai Evaluasi AKIP OPD Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru	kategori	C	B	B	B	B	A	A



BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1. Strategi dan Arah Kebijakan

I. Strategi

Strategi yang digunakan dalam rangka pencapaian sasaran adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kualitas gizi anak balita ibu melalui pemberdayaan masyarakat sadar gizi;
- 2) Pemerataan pelayanan kesehatan masyarakat;
- 3) Pengembangan standarisasi pelayanan kesehatan berdasarkan pengembangan ilmu dan teknologi;
- 4) Peningkatan pelayanan kesehatan terutama pada masyarakat yang memiliki asuransi kesehatan (Jamkesmas, Jampersal dan Jamkesda dll);
- 5) Penyuluhan kesehatan pada masyarakat dan penanaman kebiasaan hidup sehat dan lingkungan sehat;
- 6) Pemenuhan persyaratan Upaya Kesehatan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL);
- 7) Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran dan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja melalui Penyediaan sarana dan prasarana perkantoran dan penyusunan laporan capaian kinerja;
- 8) Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur melalui bimbingan teknis.

II. Kebijakan

Kebijakan yang diambil dalam rangka pelaksanaan strategi adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan Peningkatan kualitas kesehatan anak balita melalui pendidikan dan pemberian makanan tambahan serta meningkatkan pelayanan kesehatan ibu, anak dan balita;



- 2) Meningkatkan kompetensi SDM bidang Kesehatan;
- 3) Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan terstandarisasi dengan mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi;
- 4) Meningkatkan pelayanan kesehatan promotif, preventif dan kuratif;
- 5) Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran yang Difokuskan pada Penyediaan Sarana Prasarana dan Penyusunan Capaian Kinerja;
- 6) Meningkatkan Kapasitas Sumber daya Aparatur yang difokuskan pada Bimbingan Teknis.

Tabel 5.1

Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan OPD Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2017 – 2022

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
	Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi	Meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat	Peningkatan kualitas gizi anak balita ibu melalui pemberdayaan masyarakat sadar gizi	Melaksanakan Peningkatan kualitas kesehatan anak balita melalui pendidikan dan pemberian makanan tambahan serta meningkatkan pelayanan kesehatan ibu, anak dan balita
			Pemerataan pelayanan kesehatan masyarakat	Meningkatkan kompetensi SDM bidang Kesehatan
			Pengembangan standarisasi pelayanan kesehatan berdasarkan pengembangan ilmu dan teknologi	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terstandarisasi dengan mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi
			Peningkatan pelayanan kesehatan terutama pada masyarakat yang memiliki asuransi kesehatan (Jamkesmas, Jampersal dan Jamkesda dll)	
			Penyuluhan kesehatan pada masyarakat dan penanaman kebiasaan hidup sehat dan lingkungan sehat	Meningkatkan pelayanan kesehatan promotif, preventif dan kuratif
			Pemenuhan persyaratan Upaya Kesehatan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL)	
	Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas	Mewujudkan Reformasi Birokrasi (RB)	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran dan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja melalui Penyediaan sarana dan prasarana perkantoran dan penyusunan laporan capaian kinerja	Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran yang Difokuskan pada Penyediaan Sarana Prasarana dan Penyusunan Capaian Kinerja
			Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur melalui bimbingan teknis	Meningkatkan Kapasitas Sumberdaya Aparatur yang Difokuskan pada Bimbingan Teknis
		Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi	Meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi melalui penyusunan laporan kinerja OPD yang dapat dipertanggung jawabkan	Meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi difokuskan pada penyusunan laporan kinerja OPD



BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1. Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2017 berisi arah kebijakan pembangunan daerah yaitu untuk menjamin sinergisitas program pembangunan nasional dan daerah, dimana penyusunan RKPD Tahun 2017 berdasarkan arah kebijakan pembangunan daerah dengan memperhatikan prioritas dan sasaran pembangunan nasional. Arah kebijakan pembangunan daerah tersebut berpedoman pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa terdapat 6 (enam) urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar yang terdiri dari Pendidikan; Kesehatan; Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang; Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman; Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat; dan Sosial serta beberapa prioritas lainnya.

Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan yang telah ditetapkan dalam Permenkes Nomor 43 Tahun 2016, OPD Dinas Kesehatan menyusun program dan kegiatan untuk mendukung pencapaian SPM. Adapun program dan Kegiatan wajib Kesehatan yang dilaksanakan OPD Dinas kesehatan adalah :



Tabel 6.1
PROGRAM DAN KEGIATAN OPD DINAS KESEHATAN KOTA
PEKANBARU

PROGRAM DAN KEGIATAN OPD DINAS KESEHATAN				
1			2	
NO REKENING			PROGRAM/KEGIATAN	
02	xx	15		Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
02	Xx	15	01	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan
02	xx	15	02	Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan
02	xx	15	03	Peningkatan keterjangkauan harga obat dan perbekalan kesehatan terutama untuk penduduk miskin
02	xx	15	04	Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit
02	xx	15	05	Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan
02	xx	15	06	Monitoring, evaluasi dan pelaporan
02	xx	15	07	Pengadaan alat kesehatan
02	xx	15	08	Manajemen logistic obat dan perbekalan kesehatan
02	xx	15	09	Peningkatan pelayanan laboratorium klinik dan pemeriksaan air
02	xx	16		Program Upaya Kesehatan Masyarakat
02	xx	16	01	Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas dan jaringannya
02	xx	16	02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan
02	xx	16	03	Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya
02	xx	16	04	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular dan Wabah
02	xx	16	05	Perbaikan Gizi Masyarakat
02	xx	16	06	Revitalisasi Sistem Kesehatan
02	xx	16	07	Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan



02	xxx	16	08	Pengadaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan Termasuk Obat Generik Esensial
02	xxx	16	09	Peningkatan kesehatan masyarakat
02	xxx	16	11	Kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana
02	xxx	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan
02	xxx	16	13	Penyediaan biaya posko kesehatan
02	xxx	16	14	Penyelenggaraan penyehatan lingkungan
02	xxx	16	15	Monitoring evaluasi dan pelaporan
02	xxx	16	16	Pembinaan dan penertiban sarana kesehatan
02	xxx	16	17	Pembinaan kesehatan jiwa
02	xxx	16	18	Pembinaan usaha kesehatan kerja dan olahraga
02	xxx	16	19	Peningkatan pelayanan keehatan rujukan
02	xxx	16	20	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar
02	xxx	17		Program pengawasan obat dan makanan
02	xxx	17	01	Penningkatan pemberdayaan konsumen / masyarakat di bidang obat dan makanan
02	xxx	17	02	Peningkatan pengawasan pangan dan bahan berbahaya
02	xxx	17	03	Peningkatan Kapasitas Laboratorium pengawasan obat dan makanan
02	xxx	17	04	Peningkatan penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan
02	xxx	17	05	Monitoring, evaluasi dan pelaporan
02	xxx	18		
02	xxx	18	01	Fasilitas pengembangan dan penelitian teknologi produksi tanaman obat
02	xxx	18	02	Pengembangan standarisasi tanaman obat bahan alami Indonesia
02	xxx	18	03	Peningkatan promosi obat bahan alam Indonesia di dalam dan luar negeri



02	xxx	18	04	Pengembangan system dan layanan informasi terpadu
02	xxx	18	06	Monitoring, evaluasi dan pelaporan
02	xxx	19		Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat
02	xxx	19	01	pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat
02	xxx	19	02	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat dan lingkungan sehat
02	xxx	19	03	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan
02	xxx	19	04	Monitoring, evaluasi dan pelaporan
02	xxx	19	05	Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan
02	xxx	20		Program Perbaikan Gizi Masyarakat,
02	xxx	20	01	Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi
02	Xxx	20	02	Kegiatan Pemberian makanan tambahan dan vitamin
02	xxx	20	03	Penanggulangan Kurang energi protein (KEP) Anemia GiziBesi (AGB) Gangguan akibat kurang yodium (GAKY) Kurang Vitamin A (KVA) dan Kekurangan zat gizi mikro lainnya
02	xxx	20	04	Kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi
02	xxx	20	05	Peningkatan Gizi Lebih
02	xxx	20	06	Monitoring, evaluasi dan pelaporan
02	xxx	20	07	Pembinaan Akreditasi klinik dan RS Daerah Kota Pekanbaru
02	xxx	21		Program Pengembangan lingkungan sehat
02	xxx	21	01	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat
02	xxx	21	02	Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat
02	xxx	21	03	Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat
02	xxx	21	04	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
02	xxx	21	05	Pengadaan alat kesehatan lingkungan
02	xxx	22		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular



02	xxx	22	01	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk
02	xxx	22	02	Pengadaan Alat Fogging dan Bahan-bahan Fogging
02	xxx	22	03	Pengadaan vaksin penyakit menular
02	xxx	22	04	Pelayanan Vaksinasi bagi balita dan anak sekolah
02	xxx	22	05	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
02	xxx	22	06	Kegiatan pencegahan penularan penyakit endemik /epidemik
02	xxx	22	07	Pemusnahan/Karantina sumber penyebab penyakit menular
02	xxx	22	08	Peningkatan Imunisasi
02	xxx	22	09	Peningkatan surveillance epideminologi dan penaggulangan wabah
02	xxx	22	10	Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
02	xxx	22	11	Monitoring, evaluasi dan pelaporan
02	xxx	22	12	Kesehatan Haji
02	xxx	22	13	Pencegahan Penyakit pneumonia
02	xxx	23		Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
02	xxx	23	01	Kegiatan Penyusunan standar kesehatan
02	xxx	23	02	Kegiatan Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan
02	xxx	23	03	Kegiatan pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan
02	xxx	23	04	Penyusunan naskah akademis standar pelayanan kesehatan
02	xxx	23	05	Penyusunan standar analisis belanja pelayanan kesehatan
02	xxx	23	06	Kegiatan pembinaan akreditasi puskesmas ,klinik ,dan rumah sakit daerah Kota Pekanbaru Se-Kota Pekanbaru
02	xxx	24		
02	xxx	24	01	Pelayanan operasi katarak
02	xxx	24	02	Pelayanan kesehatan THT
02	xxx	24	03	Pelayanan operasi bibir sumbing
02	xxx	24	04	Pelayanan sunatan masal
02	xxx	24	05	Penanggulangan ISPA



02	XX	24	06	Penanggulangan penyakit cacangan
02	XX	24	07	Pelayanan kesehatan kulita dan kelamin
02	XX	24	08	Pelayanan kesehatan akibat gizi buruk/busung lapar
02	XX	24	09	Pelayanan kesehatan akibat lumpuh kayu
02	XX	24	10	Monitoring, evaluasi dan pelaporan
02	XX	25		Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya
02	XX	25	01	Pembangunan puskesmas
02	XX	25	02	Pembangunan puskesmas pembantu
02	XX	25	03	Pengadaan puskesmas perairan
02	XX	25	04	Pengadaan Puskesmas Keliling
02	XX	25	05	Pembangunan Posyandu
02	XX	25	06	Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana puskesmas
02	XX	25	07	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas pembantu
02	XX	25	08	Kegiatan pengadaan sarana prasarana pustu
02	XX	25	09	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas keliling
02	XX	25	10	Pengadaan sarana dan prasarana keliling
02	XX	25	11	Pengadaan sarana prasarana Posyandu
02	XX	25	12	Peningkatan Puskesmas menjadi puskesmas rawat inap
02	XX	25	13	Peningkatan puskesmas pembantu menjadi puskesmas
02	XX	25	14	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas
02	XX	25	15	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana pustu
02	XX	25	16	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas perairan
02	XX	25	17	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas keliling
02	XX	25	18	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana posyandu



02	xxx	25	19	Peningkatan Puskesmas menjadi puskesmas rawat inap
02	xxx	25	20	Peningkatan puskesmas pembantu menjadi puskesmas
02	xxx	25	21	Kegiatan rehabilitasi sedang berat pustu
02	xxx	25	22	Kegiatan rehabilitasi sedang berat puskesmas perairan
02	xxx	26		Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/Rumah sakit paru/Rumah sakit Mata
02	xxx	26	01	Pembangunan rumah sakit
02	xxx	26	02	Pembangunan ruang poliklinik rumah sakit
02	xxx	26	03	Pembangunan gudang obat/apotik
02	xxx	26	04	Penambahan ruang rawat inap rumah sakit (WIP, VIP, Kelas I, II dan III)
02	xxx	26	05	Pembangunan ruang gawat darurat
02	xxx	26	06	Pembangunan ruangan ICU, ICCU, dan NICU
02	xxx	26	07	Pembangunan ruang operasi
02	xxx	26	08	Pembangunan ruang therapy
02	xxx	26	09	Pembangunan isolasi
02	xxx	26	10	Pembangunan ruang bersalin
02	xxx	26	11	Pengembangan ruang incubator
02	xxx	26	12	Pengembangan ruang bayi
02	xxx	26	13	Pengembangan ruangan rontgen
02	xxx	26	14	Pengembangan ruang laboratorium rumah sakit
02	xxx	26	15	Pembangunan kamar jenazah
02	xxx	26	16	Pembangunan instalasi pengolahan limbah rumah sakit
02	xxx	26	17	Rehabilitasi bangunan rumah sakit
02	Xx	26	18	Pengadaan alat-alat rumah sakit
02	xxx	26	19	Pengadaan obat-obatan rumah sakit
02	xxx	26	20	Pengadaan ambulance/mobil jenazah
02	xxx	26	21	Pengadaan mebeleur rumah sakit



02	xxx	26	22	Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain).
02	xxx	26	24	Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain)
02	xxx	27		Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit
02	xxx	27	01	Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit
02	xxx	27	02	Pemeliharaan rutin/berkala ruang poliklinik rumah sakit
02	xxx	27	03	Pemeliharaan rutin/berkala gudang obat/apotik
02	xxx	27	04	Pemeliharaan rutin/berkala ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II, III)
02	xxx	27	05	Pemeliharaan rutin/berkala ruang gawat darurat
02	xxx	27	06	Pemeliharaan rutin/berkala ruang ICU, ICCU, NICU
02	xxx	27	07	Pemeliharaan rutin/berkala ruang operasi
02	xxx	27	08	Pemeliharaan rutin/berkala ruang terapi
02	xxx	27	09	Pemeliharaan rutin/berkala ruang isolasi
02	xxx	27	10	Pemeliharaan rutin/berkala ruang bersalin
02	xxx	27	11	Pemeliharaan rutin/berkala ruang incubator
02	xxx	27	12	Pemeliharaan rutin/berkala ruang bayi
02	xxx	27	13	Pemeliharaan rutin/berkala ruang rontgen
02	xxx	27	14	Pemeliharaan rutin/berkala ruang laboratorium rumah sakit
02	xxx	27	15	Pemeliharaan rutin/berkala kamar jenazah
02	xxx	27	16	Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit
02	xxx	27	17	Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit
02	xxx	27	18	Pemeliharaan rutin/berkala ambulance/mobil jenazah
02	xxx	27	19	Pemeliharaan rutin/berkala meubelair rumah sakit
02	xxx	27	20	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit
02	xxx	27	21	Monitoring, evaluasi dan pelaporan



02	xxx	28		Program Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan
02	xxx	28	01	Kemitraan Asuransi kesehatan masyarakat
02	xxx	28	02	Kemitraan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
02	xxx	28	03	Kemitraan pengolahan limbah rumah sakit
02	xxx	28	04	Kemitraan alih teknologi kedokteran dan kesehatan
02	xxx	28	05	Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedic
02	xxx	28	06	Kemitraan pengobatan lanjutan bagi pasien rujukan
02	xxx	28	07	Kemitraan pengobatan bagi pasien kurang mampu
02	xxx	28	08	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
02	xxx	29		Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita
02	xxx	29	01	Penyuluhan kesehatan anak balita
02	xxx	29	02	Imunisasi bagi anak balita
02	xxx	29	03	Rekrutmen tenaga pelayanan kesehatan anak balita
02	xxx	29	04	Pelatihan dan pendidikan anak balita
02	xxx	29	05	Pembangunan sarana dan prasarana khusus pelayanan perawatan anak balita
02	xxx	29	06	Pembangunan panti asuhan anak terlantar balita
02	xxx	29	07	Monitoring, evaluasi dan pelaporan
02	xxx	29	08	Pembinaan dan pelayanan kesehatan neonatal dan bayi
02	xxx	30		Program peningkatan Pelayanan kesehatan lansia
02	xxx	30	01	Pelayanan pemeliharaan kesehatan
02	xxx	30	02	Rekrutmen tenaga perawat kesehatan
02	xxx	30	03	Pendidikan dan pelatihan perawatan kesehatan
02	xxx	30	04	Pembangunan pusat-pusat pelayanan kesehatan
02	xxx	30	05	Pembangunan panti asuhan
02	xxx	30	06	Pelayanan kesehatan
02	xxx	31		Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan



02	xxx	31	01	Pengawasan keamanan dan kesehatan makanan hasil industry
02	xxx	31	02	Pengawasan dan pengendalian keamanan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga
02	xxx	31	03	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan restaurant
02	xxx	31	04	Montoring, evaluasi dan pelaporan
02	xxx	32		Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
02	xxx	32	01	Penyuluhan Kesehatan bagi Ibu Hamil dari keluarga Kurang Mampu
02	xxx	32	02	Perawatan berkala bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu
02	xxx	32	03	Pertolongan persalinan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu
02	xxx	32	04	Penyuluhan pelayanan perawatan ibu hamil bersalin dan nifas
02	xxx	32	05	Penyuluhan, pelayanan ibu masa interval
02	xxx	33		Program peningkatan pelayanan kesehatan pada BLUD Puskesmas
02	xxx	33	01	Pembinaan dan pengelolaan pada BLUD puskesmas
02	xxx	33	02	Peningkatan pelayanan kesehatan BLUD puskesmas Simpang Tiga
02	xxx	33	03	Peningkatan pelayanan kesehatan BLUD puskesmas Sidomulyo Rawat inap
02	xxx	33	04	Peningkatan pelayanan kesehatan BLUD puskesmas Tenayan Raya
02	xxx	33	05	Peningkatan pelayanan kesehatan BLUD puskesmas Karyawanita
02	xxx	33	06	Peningkatan pelayanan kesehatan BLUD puskesmas Muara Fajar
02	xxx	33	07	Peningkatan pelayanan kesehatan BLUD puskesmas Langsung
02	xxx	33	08	Peningkatan pelayanan kesehatan BLUD puskesmas Melur



02	xxx	33	09	Peningkatan pelayanan kesehatan BLUD puskesmas Senapelan
02	xxx	33	10	Peningkatan pelayanan kesehatan BLUD puskesmas Rumbai
02	xxx	33	11	Peningkatan pelayanan kesehatan BLUD puskesmas Umban Sari
02	xxx	33	12	Peningkatan pelayanan kesehatan BLUD puskesmas Rumbai Bukit
02	xxx	33	13	Peningkatan pelayanan kesehatan BLUD puskesmas Payung Sekaki
02	xxx	33	14	Peningkatan pelayanan kesehatan BLUD puskesmas Simpang Baru
02	xxx	33	15	Peningkatan pelayanan kesehatan BLUD puskesmas Sidomulyo Rawat Jalan
02	xxx	33	16	Peningkatan pelayanan kesehatan BLUD puskesmas Garuda
02	xxx	33	17	Peningkatan pelayanan kesehatan BLUD puskesmas Harapan Raya
02	xxx	33	18	Peningkatan pelayanan kesehatan BLUD puskesmas Sail
02	xxx	33	19	Peningkatan pelayanan kesehatan BLUD puskesmas Rejosari
02	xxx	33	20	Peningkatan pelayanan kesehatan BLUD puskesmas Limapuluh
02	xxx	33	21	Peningkatan pelayanan kesehatan BLUD puskesmas Pekanbaru Kota
02	xxx	34		Pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular
02	xxx	34	01	Peningkatan pengendalian PTMterpadu
02	xxx	34	02	Deteksi dini faktor resiko PTM di masyarakat
02	xxx	34	03	Deteksi dini penyakit kanker
02	xxx	34	04	Kawasan tanpa rokok (KTR)

Berikut Tabel rencana program, kegiatan, indicator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif OPD Dinas Kesehatan Kota pekanbaru :



Tabel 6.2
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif OPD Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru
Tahun 2017 – 2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi	Meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatkan Usia Harapan Hidup	Program Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan Anak	Angka Kematian Ibu	Per 100.000 KH	29	29		29	652.000.000	28	3,687,000,000	28	4,371,350,000	27	4,699,201,250	27	8,051,641,344	
				Angka Kematian Bayi	Per 1.000KH	3	3		3		3		2		2		2		
			Penyuluhan kesehatan bagi ibu hamil dan keluarga kurang mampu (32.01)	Cakupan persalinan ibu hamil dari keluarga kurang mampu di fasyankes sesuai standar	%	100	100		100	182.000.000	100	187,000,000	100	696,350,000	100	748,576,250	100	3,804,719,469	
			Penyuluhan pelayanan perawatan ibu hamil, bersalin dan nifas (32.04)	Persentase ibu hamil bersalin dan nifas yang diayani sesuai standar	%	100	100		92	355.000.000	94	3,500,000,000	96	3,675,000,000	98	3,960,625,000	100	4,246,921,875	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Penyuluhan Ibu Masa Interval (32.05)						115.500.000		-		-		-		-		
			Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	Angka Kematian Balita	Per 1.000 KH	1	1		1	395.000.000	1	380.500.000	1	599.525.000	1	644.489.375	1	848.263,578	
			Pelatihan dan pendidikan anak balita (29.04)	Persentase balita yang terpantau pertumbuhan dan kumbuh kembangnya	%	66,5	67,1		70	250.000.000	72	178.750.000	75	287.687.500	78	309.264.063	80	387.896,367	
			Pembinaan dan pelayanan kesehatan neonatal dan bayi (29.08)	Persentase pelayanan bayi sesuai standar	%	87,5	90,6		92	145.000.000	95	201.750.000	95	311.837.500	95	335.225.313	95	460.367.211	
			Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Persentase Balita Gizi Buruk	%	<1%	<1%		<1%	2.350.000.000	<1%	854.000.000	<1%	2.396.700.000	<1%	2.576.462.500	<1%	3.019.686,438	
				Persentase gangguan Gizi pada Ibu Hamil	%						30		29		28		28		



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi (20.01)	Jumlah Kelurahan yang dipantau status gizi masyarakat							20	150,000,000	40	507,500,000	60	545,562,500	83	836,479,688	
			Kegiatan pemberian makanan tambahan dan vitamin (20.02)	Persentase Balita gizi kurang yang mendapatkan makanan tambahan	%	100%	100%		100%	1.700.000.000	100%	330,000,000	100%	696.500.000	100%	748.737.500	100%	804.892.813	
				Persentase Ibu Hamil KEK yang mendapatkan makanan tambahan	%	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP) Anemia gizi besi, gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya (2003)	Cakupan Balita gizi buruk mendapat perawatan	%	100	100		100	420.000.000	100	181.500.000	100	590.575.000	100	634.868.125	100	682.483.234	
				Prevalensi Anemia Pada Bumil	%						28		26		24		24		
			Kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian kekurangan sasar gizi (2004)	Jumlah kelompok Masyarakat Sedar Gizi	kelompok					230.000.000	5	192.500.000	6	602.125.000	7	647.284.375	7	695.830.703	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia	Persentase lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	60,9	62	235.000.000	65	85.000.000	68	289.250.000	70	310.943.750	70	1.334.264.531	70		
			pendidikan dan pelatihan perawatan kesehatan (30.03)	Persentase lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	60,9	62		65	140.000.000	65	140.000,000	68	247.000,000	70	265.525,000	70	785.439,375	
			Pelayanan Kesehatan Lansia (30.06)	Jumlah Lansia yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	orang		4812		5643	95.000.000	6207	120.000,000	6828	226.000,000	7511	242.950,000	7511	761.171,250	
			Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat	%	100%	100%		100%	20.451.128.734	100%	33.197,788,389	100%	36,942,677,809	100%	39,733,378,644	100%	42,729,632,042	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Pelayanan kesehatan penduduk miskin dipuskesmas dan jejaringnya (16.01)	Persentase peserta Jamkesda yang mendapat pelayanan kesehatan di puskesmas	%	70%	70%		100%	19.131.332.934	100%	20.566,182.904	100%	23.594.492.049	100%	25.364.078.953	100%	27.266.384.874	
			Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan (16.02)	Persentase keluarga yang mendapatkan intervensi masalah kesehatan	%					414.000.000	50%	300.000.000	55%	400.000,000	60%	450.000,000	75%	500.000,000	
			Peningkatan Kesehatan Masyarakat (16.09)	Jumlah kelurahan yang diukur indeks keluarga sehat	kelurahan					205.000.000	20	11,425,000,000	40	11,996,250,000	83	12,895,968,750	83	13,863,166,406	
				Cakupan pelayanan kesehatan reproduksi sesuai standar	%	20	25		30		40		50		60		70		
			Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar (16.20)	Persentase kelompok usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan dasar sesuai	%	85.2	90		90		90	70.950.000	90	74.497.500	90	80.084.813	90	86.091.173	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra			
							2017		2018		2019		2020		2021		2022			
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp		
				standar																
			Kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana (16.11)	Persentase masyarakat yang terdampak bencana yang mendapatkan pelayanan	%	100	100		100	179.000.000	100	133.300.000	100	139.965.000	100	150.462.375	100	161.747.053		
			Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan (16.13)	Jumlah posko kesehatan yang beroperasi	posko		10 posko		10 kegiatan	193.795.800	10 kegiatan	208.330.485	10 kegiatan	218.747.009	10 kegiatan	235.153.035	10 kegiatan	252.789.513		
			Penyelenggaraan penyehatan lingkungan (16.14)	Jumlah kelurahan sehat	Kelurahan	0	0		10	210.000.000	10	144.050.000	10	151.252.500	10	162.596.438	10	174.791.170		
			Monitoring, evaluasi dan pelaporan (16.15)	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan tindak lanjut hasil	puskesmas		21		21	40.000.000	21	35.000.000	21	36.750.000	21	39.506.250	21	42.469.219		



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
				monev															
			Pembinaan dan penertiban sarana kesehatan (16.16)	Jumlah sarana kesehatan yang dibina	Sarana kesehatan		30		130	78.000.000	180	83.850,000	230	88.042.500	280	94.645.688	300	101.744.114	
			Pembinaan Kesehatan Jiwa (16.17)	Persentase orang dengan Gangguan Jiwa Berat yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar.	%						100	86.000.000	100	90.300.000	100	97.072.500	100	104.352.938	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Pembinaan usaha kesehatan kerja dan olah raga (16.18)	Persentase kelompok kesehatan kerja dan kesehatan olahraga yang dibina	%	0	0		2		3	69.875.000	4	73.368.750	5	78.871.406	6	84.786.762	
			Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan (16.19)	Tersedianya RS yang memenuhi standard rujukan	RS				15		20	75.250.000	20	79.012.500	25	84.938.438	30	91.308.820	
			Program Pengembangan lingkungan sehat	Cakupan Rumah sehat	%	60.65%	70%		80%	647.507.000	90%	480,762,700	100%	1.104.800.835	100%	1.187.660.898	100%	1.276.735.465	
				Cakupan sarana air bersih	%	66.14%	70%		75%		80%		85%		85%		85%		
				Cakupan sarana pembuangan air limbah	%	68.40%	75%		80%		85%		90%		95%		100%		



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Pengkajian pengembangan lingkungan sehat (21.01)	Jumlah Kelurahan yang melaksanakan STBM	Kelurahan	0	15		15	381.000.000	15	138.600.000	15	295.530.000	15	317.694.750	8	341.521.856	
			Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat (21.02)	Jumlah sarana kesehatan dan sarana lainnya yang terpantau aspek kesehatan lingkungan	Sarana	0	10		15	40.000.000	15	93.500.000	15	248.175.000	15	266.788.125	15	286.797.234	
			Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat (21.03)	Jumlah petugas yang mendapatkan sosialisasi kebijakan kesehatan lingkungan	petugas	0	0		69	22.000.000	29	24.200.000	30	175.410.000	30	188.565.750	30	202.708.181	
			Pengadaan alat kesehatan lingkungan (21.05)	Persentase terpenuhinya alat kesehatan lingkungan yang sesuai standar	Unit	0	21		22	204.507.000	16	224,462,700	22	385.685.835	22	414.612.273	22	445.708.193	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	Cakupan tempat-tempat umum dan tempat pengolahan makanan yang terkendali standar kesehatannya	%	100	100		100	250.000.000	100	120.000,000	100	426.000,000	100	457.950,000	100	550.000,000	
			Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga (31.02)	Jumlah PIRT yang dilakukan pengawasan kesehatan		150	150		250	125.000.000	250	80.000,000	250	234.000,000	250	251.550,000	300	300.000,000	
			pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan restoran (31.03)	Jumlah TPM yang memenuhi syarat kesehatan	TPM	1752	178230		181230	125.000.000	185240	40.000.000	40	192.000.000	40	206.400.000	40	250.000,000	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Program Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan	%		100%		100%	909.675.750	100%	696,175,000	100%	730.983.750	100%	785.807.531	100%	844.743.096	
			Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat (28.01)	Persentase Peserta Jamkesda terintegrasi JKN/KIS	%	40%	40%		80%	69.675.750	80%	551.625.000	85%	579.206.250	90%	622.646.719	100%	669.345.223	
			Kemitraan pengolahan limbah rumah sakit (28.03)	Persentase pengolahan limbah RS yang sesuai standar	%					840.000.000	25	144.550.000	35	151.777.500	45	163.160.813	50	175.397.873	
			Program Peningkatan pelayanan kesehatan pada BLUD Puskesmas	Persentase pelaksanaan Manajemen BLUD Puskesmas berkategori baik	puskesmas	20	20		20	40.708.000.000	21	38.256.088.743	21	40,222,393,180	21	43,309,072,669	21	46,557,253,119	
			Kegiatan Pembinaan, Pengelolan pada BLUD Puskesmas (33.01)	Jumlah BLUD Puskesmas yang dibina	Puskesmas	20	20		20	500.000.000	20	330.000.000	21	400,000,000	21	500,000,000	21	537,500,000	



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Simpang Tiga (33.02)	Persentase kepuasan pasien pada BLUD puskesmas simpang tiga	%	75	75		75	3.711.000.000	80	3.132.513.700	85	3.289.139.385	90	3.535.824.839	100	3.801.011.702	
			Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap (33.03)	Persentase kepuasan pasien pada BLUD puskesmas	%	75	75		75	1.937.000.000	80	2.033.850.000	85	2.135.542.500	90	2.295.708.188	100	2.467.886.302	
			Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Tenayan Raya (33.04)	Persentase kepuasan pasien pada BLUD puskesmas	%	75	75		75	2.234.000.000	80	2.018.486.622	85	2.119.410.953	90	2.278.366.775	100	2.449.244.283	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Karya Wanita (33.05)	Persentase kepuasan pasien pada BLUD puskesmas	%	75	75		75	1.415.000.000	80	1.485.750.000	85	1.560.037.500	90	1.677.040.313	100	1.802.818.336	
			Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Muara Fajar (33.06)	Persentase kepuasan pasien pada BLUD puskesmas	%	75	75		75	832.000.000	80	873.600.000	85	917.280.000	90	986.076.000	100	1.060.031.700	
			Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Langsung (33.07)	Persentase kepuasan pasien pada BLUD puskesmas	%	75	75		75	1.366.000.000	80	1.434.300.000	85	1.506.015.000	90	1.618.966.125	100	1.740.388.584	
			Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Melur (33.08)	Persentase kepuasan pasien pada BLUD puskesmas	%	75	75		75	1.948.000.000	80	1.559.063.892	85	1.637.017.087	90	1.759.793.368	100	1.891.777.871	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Senapelan (33.09)	Persentase kepuasan pasien pada BLUD puskesmas	%	75	75		75	2.031.000.000	80	2.132.550.000	85	2.239.177.500	90	2.407.115.813	100	2.587.649.498	
			Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Rumbai (33.10)	Persentase kepuasan pasien pada BLUD puskesmas	%	75	75		75	2.079.000.000	80	1.893.412.154	85	1.988.082.762	90	2.137.188.969	100	2.297.478.141	
			Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Umban Sari (33.11)	Persentase kepuasan pasien pada BLUD puskesmas	%	75	75		75	1.675.000.000	80	1.758.750.000	85	1.846.687.500	90	1.985.189.063	100	2.134.078.242	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Rumbai Bukit (33.12)	Persentase kepuasan pasien pada BLUD puskesmas	%	75	75		75	850.000.000	80	795.728.204	85	835.514.614	90	898.178.210	100	965.541.576	
			Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Payung Sekaki (33.13)	Persentase kepuasan pasien pada BLUD puskesmas	%	75	75		75	2.792.000.000	80	2.931.600.000	85	3.078.180.000	90	3.309.043.500	100	3.557.221.763	
			Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Simpang Baru (33.14)	Persentase kepuasan pasien pada BLUD puskesmas	%	75	75		75	966.000.000	80	1.014.300.000	85	1.065.015.000	90	1.144.891.125	100	1.230.757.959	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Sidomulyo Rawat Jalan (33.15)	Persentase kepuasan pasien pada BLUD puskesmas	%	75	75		75	2.762.000.000	80	2.444.509.843	85	2.566.735.335	90	2.759.240.485	100	2.966.183.522	
			Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Garuda (33.16)	Persentase kepuasan pasien pada BLUD puskesmas	%	75	75		75	2.213.000.000	80	1.654.538.134	85	1.737.265.041	90	1.867.559.919	100	2.007.626.913	
			Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Harapan Raya (33.17)	Persentase kepuasan pasien pada BLUD puskesmas	%	75	75		75	2.971.000.000	80	3.119.550.000	85	3.275.527.500	90	3.521.192.063	100	3.785.281.467	
			Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Sail (33.18)	Persentase kepuasan pasien pada BLUD puskesmas	%	75	75		75	1.662.000.000	80	1.342.747.343	85	1.409.884.710	90	1.515.626.063	100	1.629.298.018	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Rejo Sari (33.19)	Persentase kepuasan pasien pada BLUD puskesmas	%	75	75		75	3.400.000.000	80	3.639.057.809	85	3.821.010.699	90	4.107.586.502	100	4.415.655.490	
			Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Limapuluh (33.20)	Persentase kepuasan pasien pada BLUD puskesmas	%	75	75		75	1.773.000.000	80	1.639.319.622	85	1.721.285.603	90	1.850.382.023	100	1.989.160.675	
			Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Pekanbaru Kota (33.21)	Persentase kepuasan pasien pada BLUD puskesmas	%	75	75		75	1.591.000.000	80	1.022.461.420	85	1.073.584.491	90	1.154.103.328	100	1.240.661.077	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Persentase rata-rata UKBM aktif	%		40%		45%	1.534.000.000	50%	939.550.000	55%	1,127,460,000	60%	1,212,019,500	60%	1,302,920,963	
			Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat (19..01)	Jumlah sumber penyebaran informasi kesehatan	keg	5	5		5	970.000.000	5	655,750,000	5	786,900,000	5	845,917,500	5	909,361,313	
			Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat dan lingkungan sehat (19.02)	Persentase kelurahan ber PHBS	%	30%	40%		50%	480.000.000	60%	193.500.000	70%	232,200,000	80%	249,615,000	80%	268,336,125	
				Persentase Kelurahan Siaga Aktif	kelurahan	30%	40%		50%		60%		70%		80%		80%		
			Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan (19.03)	jumlah tenaga penyuluh yang dibina	orang		21		21	84.000.000	22	90.300.000	22	108,360,000	22	116,487,000	22	125,223,525	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase ketersediaan obat dan perbekalan Kesehatan	%	100%	100%		100%	9.421.504.130	100%	7,467,968,750	100%	9,341,367,188	100%	10,041,969,727	100%	10,995,117,456	
			Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (15,01)	Persentase ketersediaan obat dan BMHP	%	100%	100%		100%	1.991.101.830	100%	6,000,000,000	100%	6,300,000,000	100%	6,772,500,000	100%	7,280,437,500	
			Peningkatan keterjangkauan harga obat dan perbekalan kesehatan terutama untuk penduduk miskin (15.03)	Persentase penggunaan obat di Puskesmas sesuai Fornas dan DOEN	%	100%	100%		100%	40.000.000	100%	42.500.000	100%	44.625.000	100%	47.971.875	100%	151.569.766	
			Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit (15.04)	Jumlah Rumah sakit / Klinik di Kota Pekanbaru yang mendapatkan pembinaan Pelayanan Kefarmasian	RS dan Klinik				35	45.000.000	35	47.812.500	40	50.203.125	40	53.968.359	45	158.015.986	



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan (15.05)	Presentase penggunaan obat rasional di fasilitas kesehatan	%				40	126.697.500	60	127.500.000	70	133.875.000	80	143.915.625	100	154.709.297	
				Persentase peningkatan mutu perbekalan kesehatan (alat kesehatan)	%				40		60		70		80		100		
			Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (15.06)	Persentase rencana tindak lanjut movev yang dilaksanakan	%				40	90.000.000	50	55.781.250	60	58.570.313	70	62.963.086	80	67.685.317	



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Pengadaan Alat Kesehatan (15.07)	Persentase pengadaan alat kesehatan sesuai standar	%	40	60		70	6.434.825.000	80	460.000,000	90	1,983,000,000	95	2,131,725,000	100	2,291,604,375	
			Manajemen Logistik Obat dan Perbekalan Kesehatan di IFK (15.08)	Persentase pemanfaatan sistem e-logistik dalam manajemen pengelolaan obat	%	100	100		100	143.879.800	100	150.000.000	100	157.500.000	100	169.312.500	100	182.010.938	
				Persentase penerapan CDOB (Cara distribusi obat yang baik) pada pengelolaan logistik obat di IFK	%	75	75		75%		80%		85%		90%		90%		



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Peningkatan pelayanan laboratorium pemeriksaan air ,makanan, dan klinis (15.09)	Persentase pelayanan pemeriksaan laboratorium dan logistic	%	100%	100%		100%	550.000.000	100%	584.375.000	100%	613.593.750	100%	659.613.281	100%	709.084.277	
			Program Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase sarana Kefarmasian dan Makanan yang diawasi	%			25	175.000.000	30	170.500.000	40	629.025.000	50	676.201.875	60	726.917.016		
			Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyaraka t di bidang obat dan makanan (17.01)	Jumlah kelompok masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat)	kelompok			1	75.000.000	2	82.500.000	3	236.625.000	3	254.371.875	3	273.449.766		



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Peningkatan pengawasan pangan dan bahan berbahaya (17.02)	Jumlah IRTP yang diawasi	IRTTP			30	40.000.000	30	44.000.000	35	196.200.000	35	210.915.000	40	226.733.625		
			Pembinaan dan pengawasan sarana distribusi obat, obat tradisional, dan sarana pelayanan kefarmasian (17,06)	Jumlah sarana distribusi obat, obat tradisional, dan sarana pelayanan kefarmasian yang dilakukan pembinaan dan pengawasan				30		40	44.000.000	50	196.200.000	55	210.915.000	60	226.733.625		
			Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya	Terlaksananya pengadaan peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya					12.400.000.000		2.628.513.000		8.259.938.650		8.879.434.049		9.545.391.602		



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Pembangunan puskesmas (25.01)	Jumlah Puskesmas yang memiliki Dokumen UKL/UPL	dokumen	3	3		0	7.100.000.000	5	738.513.000	5	3.775.438.650	4	4.058.596.549	4	4.362.991.290	
				Jumlah Puskesmas yang terbangun dan terpelihara	puskesmas	21 Puskesmas	18		1		1		1		1		1		
			Pembangunan puskesmas pembantu (25.02)	Jumlah Pustu yang dibangun	Puskemas Pembantu	0 Pustu	0		0	1.500.000.000	1	525.000.000	1	551.250.000	1	592.593.750	1	637.038.281	
			Pembangunan Posyandu (25.05)	Jumlah Posyandu yang terbangun	Posyandu	Posyandu	0		0		0		0		0		0		
			Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas (25.06)	Jumlah puskesmas yang terpenuhi sarana dan prasarana						600.000.000	21	630.000.000	21	3.161.500.000	21	3.398.612.500	21	3.653.508.438	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			kegiatan pengadaan sarana prasarana pustu (25.07)	Jumlah puskesmas pembantu yang terpenuhi sarana dan prasarana	%	Meubeler instalansi Listrik	30%		40%	150.000.000	50%	157.500.000	60%	165.375.000	70%	177.778.125	80%	191.111.484	
			kegiatan pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas (25.14)	Jumlah Sarana dan Prasarana Puskesmas yang terpelihara	%	40%	40%		50%	400.000.000	60%	420.000.000	70%	441.000.000	80%	474.075.000	90%	509.630.625	
			Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas pembantu (25.15)	Jumlah puskesmas pembantu yang mendapatkan pemeliharaan rutin	%	40%	40%		50%	150.000.000	50%	157.500.000	50%	165.375.000	70%	177.778.125	80%	191.111.484	
			kegiatan rehabilitasi sedang berat pustu (25.21)	Jumlah Puskesmas Pembantu yang di rehabilitasi	%	40%	40%		50%	2.500.000.000	50%		50%		70%		80%		
			Program Pengadaan, Peningkatan sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit/ Rumah Sakit Paru-paru/ rumah sakit							28.000.000.000		38.630.498.826		43.642.619.228		51.821.276.961		58.069.055.884	



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Mata																
			Pembangunan rumah sakit (26.01)	Persentase progres pembangunan RS dan Bagunan Penunjang	%	70%	80%		90%	15.000.000.000	95 %	6.589.875.000	100 %	6.669.368.750	0	8.274.571.406	0	8.895.164.262	
			Pengadaan Alat Rumah Sakit (26.18)	Jumlah pengadaan alat kesehatan RS	paket				1		1	20.040.623.826	1	24.223.250.478	1	31.938.455.555	1	37.329.297.872	
			Pengadaan Obat-obatan Rumah Sakit (26.19)	Persentase ketersediaan obat dan BMHP	%	100%	100%		100%		100 %	3.500.000.000	100 %	3.500.000.000	100%	3.500.000.000	100%	3.500.000.000	
			Pengadaan ambulance/mobil jenazah (26.20)	Jumlah Ambulance/ Mobil Jenazah yang diadakan	unit	0	0		1	1.000.000.000	1	3.000.000.000	1	2.150.000.000	1	2.311.250.000	1	2.484.593.750	
			Pengadaan mebeleur rumah sakit (26.21)	Jumlah paket pengadaan meubelair RS	paket	0	0	0	1	10.000.000.000	1	3.500.000.000	1	5.000.000.000	1	5.000.000.000	1	5.000.000.000	



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain) (26.22)	jumlah pengadaan perlengkapan rumah tangga	%	0	0	0	2.000.000.000	1	2.000.000.000	1	2.100.000.000	1	800.000.000	1	860.000.000		
			Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit	Persentase Sarana dan Prasarana RS yang dipelihara	%			100%		100%	650.000.000	100%	1.132.500.000	100%	1.217.437.500	100%	1.308.745.313		
			Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit (27.01)	Persentase Gedung RS Daerah Kota Pekanbaru yang terpeliharaan sesuai standar	%	0	0	0		10%	600.000.000	10%	730.000.000	20%	784.750.000	30%	843.606.250		
			Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit (27.20)	Persentase Perlengkapan RS Daerah Kota Pekanbaru yang terpelihara sesuai standar	%	0	0	0		10%	50.000.000	10%	402.500.000	20%	432.687.500	30%	175.397.873		



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Pada RS MADANI	Persentase kepuasan pasien terhadap pelayanan RS Madani							50 %	1.378.000.000	65%	1.446.900.000	75%	1.555.417.500	75%	1.672.073.813	
			Peningkatan Pelayanan Kesehatan Pada RS MADANI	Persentase kepuasan pasien terhadap pelayanan RS Madani							50 %	1.378.000.000	65%	1.446.900.000	75%	1.555.417.500	75%	1.672.073.813	
			Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Peresentase pasien kasus penyakit menular yang dilayani dan ditanggulangi	%	100	100		100	3.692.432.275	100	2.128.105.059	100	3.834.510.312	100	4.122.098.586	100	4.931.255.980	
			Penyemprotan/fogging sarang nyamuk (22.01)	Jumlah fokus penyemprotan yang disebabkan oleh vector nyamuk	fokus				400	1.327.450.000	450	750.000.000	500	887.500.000	550	954.062.500	600	1.025.617.188	
			Pengadaan Alat Fogging dan Bahan-bahan Foging (22.02)	jumlah alat fogging yang diadakan	Unit		3		5	346.950.000	7	165.318.750	10	273.584.688	13	294.103.539	15	316.161.304	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Peranglat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Pengadaan vaksin penyakit menular (22.03)	jumlah vaksin anti rabies yang diadakan	vial				530	183.750.000	400	94.218.750	450	198.929.688	550	213.849.414	550	229.888.120	
			Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular (22.05)	Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	%	100	100		100	393.131.250	100	217.272.656	100	578.136.289	100	621.496.111	100	918.108.749	
				Persentase orang beresiko HIV yang mendapat pemeriksaan HIV sesuai Standar	%	100	100		100		100		100	100		100			
			Kegiatan pencegahan penularan penyakit endemik /epidemik (22.06)	Persentase kelurahan dan sekolah yang melaksanakan kegiatan 1 rumah 1 jumantik	%		10%		25%	114.267.500	40%	83.550.938	60%	187.728.484	80%	201.808.121	100%	216.943.730	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Peningkatan Imunisasi (22.08)	jumlah bayi yang di Imuni sasi Rutin	Bayi	21.627 Bayi	23.806 Bayi		23.187 Bayi	69.000.000	22.491 Bay i	77.625.000	21816 Bayi	181.506.250	21162 Bayi	195.119.219	20567 Bayi	209.753.160	
				Jumlah sekolah yang di Imunisasi	Sekolah	298 Sekolah	305 Sekola h		313 Sekola h		322 Sek ola h		341 Seko lah		352 Sekol ah		365 Sekola h		
				Jumlah Ibu hamil yang di imunisasi	Bumil	22.004 Bumil	25377 Bumil		25123 Bumil		24871 Bu mil		24622 Bum il		24375 Bumi l		24131 Bumil		
			Peningkatan surveillance epideminologi dan penanggulangan wabah (22.09)	Jumlah kasus Potensial KLB , PD3I SKDR dan keracunan yang ditangani dalam 1 x 24 Jam			12 ks		15 ks	212.000.000	18 ks	238.500.000	21 ks	350.425.000	24 ks	376.706.875	27 ks	404.959.891	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit (22.10)	Jumlah kelurahan yang mendapatkan informasi dan edukasi penyakit menular			7 kelurahan		20 kelurahan	710.918.525	35 kelurahan	124.783.341	50 kelurahan	481.022.508	65 kelurahan	517.099.196	83 kelurahan	555.881.635	
			Kesehatan haji (22.12)	Jumlah calon jemaah haji Kota Pekanbaru yang terpantau kesehatannya			1086 org		1086 org	318.000.000	1086 org	357.750.000	1086 org	475.637.500	1086 org	511.310.313	1086 org	549.658.586	
			Pencegahan penyakit pneumonia (22.13)	Persentase penemuan kasus pneumonia			30%		40%	16.965.000	60%	19.085.625	75%	220.039.906	90%	236.542.899	100%	504.283.617	
			Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%				100%		100%	507.150.000	100%	1.332.507.500	100%	1.432.445.563	100%	1.539.878.980	



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
				Persentase penderita diabetes yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%				100%		100%		100%		100%		100%		
			Peningkatan Pengendalian PTM Terpadu (34.01)	Jumlah Puskesmas melaksanakan Pengendalian PTM Terpadu	puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas		1 Puskesmas		11 Puskesmas	114.450.000	16 Puskesmas	320.172.500	21 Puskesmas	344.185.438	21 Puskesmas	369.999.345	
			Deteksi Dini Faktor Resiko PTM di Masyarakat (34.02)	Jumlah kelurahan melaksanakan kegiatan Posbindu PTM	posbindu	46 Posbindu	50 Posbindu		58 Posbindu		66 Posbindu	154.350.000	75 Posbindu	362.067.500	83 Posbindu	389.222.563	83 Posbindu	418.414.255	
			Deteksi Dini Penyakit Kanker (34.03)	Jumlah perempuan usia 30-50 tahun dideteksi dini kanker serviks dan payudara	orang	1.713 orang	48,471 org		64,628 org		80,785 org	119.700.000	89.777 org	325.685.000	97.938 org	350.111.375	97.938 org	376.369.728	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Kawasan Tanpa Rokok (KTR) (34.04)	Jumlah Institusi yang menerapkan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok	institusi	Belum ada	127		173		230	118.650.000	288	324.582.500	345	348.926.188	403	375.095.652	
Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas	Mewujudkan Reformasi Birokrasi (RB)	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi OPD Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Cakupan pelaksanaan rakerkes	%	100%	100%		100%	3.035.000.000	100%	1.152.725.000	100%	1.210.361.250	100%	1.901.138.344	100%	2.043.723.720	
			kegiatan Penyusunan standar kesehatan (23.01)	Persentase pelaksanaan Pelaporan DHA dan program SIKDA Generik / SIP puskesmas	%	100%	100%		100%	300.000.000	100%	322.500.000	100%	338.625.000	100%	464.021.875	100%	498.823.516	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan (23.02)	Jumlah Puskesmas terakreditasi	PUSKESMAS	0	8		8	723.000.000	5	1.132.225.000	1	1.188.836.250		1.375.998.969		1.481.348.891	
				Terselenggaranya Pelatihan Pendamping Akreditasi), Rumah Sakit(5)	TIM	0	0		0		0		1		2		2		
			kegiatan pembangunan dan pemutakhiran data dasar puskesmas (23.03)	Persentase puskesmas yang teintegrasi sikda online dan mendapatkan pelatihan terkait SIKDA	%	100%	100%		100%	750.000.000	100%	376.250.000	100%	395.062.500	100%	524.692.188	100%	564.044.102	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
				online															
			Penyusunan naskah akademis standar pelayanan kesehatan (23.04)	Terlaksananya pertemuan SPP dan Revisi SOP	%	100%	100%		100%	90.000.000	100%	96.750.000	100%	101.587.500	100%	209.206.563	100%	224.897.055	
			Penyusunan standar analisis belanja pelayanan kesehatan (23.05)	Terselenggaranya kegiatan RAKERKES Kota Pekanbaru	kegiatan	1	1		1	90.000.000	1	175.000.000	1	187.750.000	1	297.531.250	1	319.846.094	
			Monitoring Evaluasi dan Pelaporan (23.06)	Terlaksananya kegiatan peningkatan kapasitas manajemen puskesmas	kegiatan				1	1.082.000.000	1	50.000.000	1	52.500.000	1	156.437.500	1	168.170.313	



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah unit kerja internal yang mendapatkan pelayanan administrasi	unit	23	24		25	7.671.232.473	25	9.664.771.966	25	11.048.010.564	25	11.876.611.357	25	12.767.357.208	
			Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah unit kerja yang mendapatkan jasa surat menyurat	unit	3	4		5	210.000.000	5	285.000.000	5	299.250.000	5	321.693.750	5	345.820.781	
			Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah unit kerja yang mendapatkan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	unit	23	24		25	2.101.000.000	25	2.251.000.000	25	2.563.550.000	25	2.755.816.250	25	2.962.502.469	
			Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah unit kerja yang mendapatkan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	unit	1			1	250.000.000									



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan OPD Dinas/operasional	Jumlah unit kerja yang mendapatkan pelayanan pemeliharaan dan perizinan kendaraan OPD	unit	3	4		5	478.000.000	5	689.886.920	5	724.381.266	5	778.709.861	5	837.113.101	
			Penyediaan jasa kebersihan kantor	Persentase ketersediaan jasa kebersihan kantor	%	100	100		100	2.822.232.473	100	3.408.393.594	100	3.778.813.274	100	4.062.224.269	100	4.366.891.089	
			Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah unit kerja yang mendapatkan pelayanan jasa perbaikan peralatan kerja	unit	3	4		5	201.000.000	5	265.280.000	5	278.544.000	5	299.434.800	5	321.892.410	
			Penyediaan Alat Tulis Kantor	Persentase ketersediaan alat tulis kantor	%	100	100		100	550.000.000	100	670.884.980	100	904.429.229	100	972.261.421	100	1.045.181.028	
			Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Persentase ketersediaan barang cetakan dan penggandaan	%	100	100		100	160.000.000	100	194.066.127	100	203.769.433	100	219.052.141	100	235.481.051	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Persentase ketersediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	%	100	100		100	20.000.000	100	32.341.945	100	33.959.042	100	36.505.970	100	39.243.918	
			Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Persentase ketersediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	%	100	100		100	25.000.000	100	18.720.000	100	19.656.000	100	21.130.200	100	22.714.965	
			Penyediaan makanan dan minuman	Persentase ketersediaan makanan dan minuman	%	100	100		100	150.000.000	100	608.998.400	100	789.448.320	100	848.656.944	100	912.306.215	
			Rapat-rapat kor OPD Dinai dan konsultasi ke luar daerah							704.000.000		1.240.200.000		1.452.210.000		1.561.125.750		1.678.210.181	
			Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik pada unit kerja	%	100	100		100	2.662.000.000	100	2.561.687.650	100	3.689.772.033	100	14.366.504.935	100	15.443.992.805	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Pembangunan Gedung Kantor	Jumlah sarana gedung yang dibangun	Unit				2	794.000.000	2	803.765.250	2	843.953.513	2	907.250.026	2	975.293.778	
			Pengadaan kendaraan OPD Dinas /operasional	Jumlah unit Mobil yang diadakan	0	0	0		0	300.000.000		118.513.000		1.124.438.650					
			Kegiatan Pengadaan Tanah	Pengadaan Tanah Puskesmas	%	0	0		0		20%	500.000.000	40%	525.000.000	60%	10.923.146.549	80%	11.742.382.540	
				Pengadaan Tanah Puskesmas Pembantu	%	0	0		0		20%		40%		60%		80%		
			Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah Unit kerja yang mendapatkan perlengkapan gedung kantor	unit	3	4		5	600.000.000	5	98.225.000	5	103.136.250	5	860.871.469	5	925.436.829	
			Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah unit kerja yang mendapatkan peralatan gedung kantor	unit	3	4		5	750.000.000	5	430.422.500	5	451.943.625	5	985.839.397	5	1.059.777.352	
			Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah Gedung/Kantor yang mendapatka	Unit	0	0		0	218.000.000	2	610.761.900	2	641.299.995	2	689.397.495	2	741.102.307	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
				n pemeliharaan															
			Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase rata-rata kehadiran pegawai	%	100	100		100	153.816.000	100	102.200.000	100	107.310.000	100	115.358.250	100	124.010.119	
			Pengadaan pakaian OPD Dinas beserta kelengkapannya	Persentase ketersediaan pakaian dinas dan kelengkapannya	%	100	100		100	153.816.000	100	102.200.000	100	107.310.000	100	115.358.250	100	124.010.119	
			Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Persentase ASN yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	%				10	1.430.054.600	25	2.618.219.801	45	3.899.130.791	65	4.191.565.600	85	4.505.933.020	
			Bimbingan teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Persentase SDM yang mengikuti bimbingan teknis	%				10	1.430.054.600	25	807.750.000	45	1.998.137.500	60	2.147.997.813	75	2.309.097.648	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4		Tahun ke-5		Target Akhir Renstra		
							2017		2018		2019		2020		2021		2022		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Diklat keterampilan dan profesionalisme	Persentase SDM yang diberikan pelatihan dan keterampilan	%						25	1.810.469.801	50	1.900.993.291	75	2.043.567.788	100	2.196.835.372	
	Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi	- Nilai Evaluasi AKIP Kota - Nilai LPPD	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan							164.342.000		79.808.115		83.798.521		90.083.410		96.839.666	
			Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Tersedianya dokumen laporan capaian kinerja OPD	dokumen	1	1		1	150.000.000	1	65.000.000	1	68.250.000	1	73.368.750	1	78.871.407	
			Penyusunan laporan keuangan semesteran	Tersedianya dokumen laporan keuangan semesteran	dokumen	1	1		1	3.842.000	1	3.966.865	1	4.165.208	1	4.477.599	1	4.813.419	
			Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Tersedianya dokumen pelaporan keuangan akhir tahun	dokumen	1	1		1	10.500.000	1	10.841.250	1	11.383.313	1	12.237.061	1	13.154.841	



BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

7.1. Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Untuk memberikan gambaran keberhasilan pencapaian visi dan misi OPD Dinas kesehatan sebagaimana tercantum dalam RENSTRA dan juga pencapaian visi dan misi walikota terpilih sebagaimana tercantum dalam RPJMD dapat ditunjukkan oleh pencapaian indikator kinerja outcome setiap tahun dan capaian kinerja pada akhir masa RENSTRA dan RPJMD maka perlu ditetapkan target indikator kinerja berdasarkan SPM dari kementrian kesehatan dan IKK dari permendagri 54 tahun 2010 dan indikator mandiri lain yang dianggap dapat mencerminkan keberhasilan kinerja OPD Dinas kesehatan.

Pencapaian indikator kinerja kesehatan perlu dukungan dari berbagai pihak mulai dari komitmen bersama antara Pemerintah Kota Pekanbaru, DPRD, jajaran OPD Dinas Kesehatan, dan juga partisipasi masyarakat.

Untuk menjamin aspek akuntabilitas pencapaian RENSTRA diupayakan bahwa target bersifat terukur karena memiliki angka pencapaian tertentu, peningkatan yang berkelanjutan yaitu berusaha melakukan peningkatan secara terus menerus, terikat waktu yaitu memiliki periode tertentu 2017-2022, relevan yaitu berusaha menyesuaikan dengan aspirasi dan dinamika masyarakat.

Berikut Penetapan Indikator kinerja OPD Dinas kesehatan dalam kurun waktu 2017-2022 :



Tabel 7.1
Indikator Kinerja OPD Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD
Tahun 2017 -2022

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Sasaran					Target Akhir Renstra
					Tahun 0	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5	
1	Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi	Meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat		th	71.70 th	71.73 th	71.75 th	71.79 th	70.81 th	71.83 th	71.83
2	Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas	Mewujudkan Reformasi dan Birokrasi (RB)	Nilai IKM Dinas Kesehatan	angka	75.95	81.26	82	82	83	83	83
		Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi	Nilai Evaluasi AKIP OPD Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru	kategori	C	B	B	B	B	A	A



Dalam rangka mewujudkan pencapaian indikator sasaran telah ditetapkan indikator bidang kesehatan sebagai pendukung pencapaian target kinerja OPD Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.

Tabel 7.2
Indikator Bidang Kesehatan dan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

NO	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	KONDISI AWAL RPJMD TAHUN 2016	RENCANA CAPAIAN KINERJA						CAPAIAN AKHIR RPJMD 2022
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1.2	SPM KESEHATAN								
	Pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	84,7	90,2	92	94	96	98	100	100
	Pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar	83,6	89	92	94	96	98	100	100
	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	87,5	90,6	92	94	96	98	100	100
	Pelayanan kesehatan balita sesuai standar	66,5	67,1	70	72	75	78	80	80
	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sesuai standar	85,2	90	90	90	90	90	90	90
	Pelayanan kesehatan pada usia produktif sesuai standar	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut sesuai standar	60,9	62	65	65	68	70	70	75
	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pelayanan kesehatan penderita diabetes sesuai standar	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat sesuai standar	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pelayanan kesehatan orang dengan TB sesuai standar	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV sesuai standar	30	40	55	70	80	90	100	100
	BIDANG KESEHATAN								
	Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	3	3	3	3	2	2	2	2
	Angka kelangsungan hidup bayi	1	1	1	1	1	1	1	1
	Angka kematian balita per 1.000 kelahiran hidup	1	1	1	1	1	1	1	1



NO	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	KONDISI AWAL RPJMD TAHUN 2016	RENCANA CAPAIAN KINERJA						CAPAIAN AKHIR RPJMD 2022
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	
	Angka kematian neonatal per 1.000 kelahiran hidup	3	3	3	3	2	2	2	2
	Angka kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup	29	29	29	28	28	27	27	27
	Rasio posyandu per satuan balita	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
	Rasio rumah sakit per satuan penduduk	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
	Rasio dokter per satuan penduduk	0,00041	0,00046	0,00063	0,00066	0,00067	0,00071	0,00075	0,00079
	Rasio tenaga medis per satuan penduduk	0,00696	0,00705	0,00751	0,00798	0,00845	0,00939	0,00986	0,01033
	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	100	100	100	100	100	100	100	100
	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	83,6	89	92	94	96	98	100	100
	Cakupan Desa/Kelurahan <i>Universal Child Immunization (UCI)</i>	80	80	80	85	90	93	95	100
	Cakupan balita gizi buruk mendapatkan perawatan	100	100	100	100	100	100	100	100
	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak	90	90	90	93	95	97	98	100
	Non Polio AFP rate per 100.000 penduduk	6	6	6	6	6	7	7	7
	Cakupan balita pneumonia yang ditangani	100	100	100	100	100	100	100	100
	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	34,51	60	70	80	90	95	100	100
	Tingkat prevalensi Tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	171	171	173	181	188	195	203	203
	Tingkat kematian karena Tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	2,44	2,2	1,98	1,79	1,67	1,45	1,31	1,31
	Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS	33,4	35,1	36,8	38,6	40,5	42,5	44,5	44,5
	Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang diobati dan sembuh dalam program DOTS	44,9	50	60	80	85	90	90	90
	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100	100	100	100	100	100	100	100
	Penderita Diare yang ditangani	100	100	100	100	100	100	100	100



NO	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	KONDISI AWAL RPJMD TAHUN 2016	RENCANA CAPAIAN KINERJA						CAPAIAN AKHIR RPJMD 2022
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	
	Angka kejadian malaria	0,28	1	0,75	0,75	0,6	0,4	0,4	0,4
	Tingkat kematian akibat malaria	0	0	0	0	0	0	0	0
	Proporsi anak balita yang tidur dengan kelambu insektisida	0	0	0	0	0	0	0	0
	Proporsi anak balita dengan demam yang diobati dengan obat anti malaria yang tepat	0	0	0	0	0	0	0	0
	Prevalensi HIV/AIDS (persen) dari total populasi	0,042	0,041	0,041	0,042	0,043	0,044	0,045	0,045
	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	15,30	15,30	16,84	18,52	20,37	22,4	24,64	24,64
	Cakupan kunjungan bayi	91,1	93,3	95	96	97	98	100	100
	Cakupan puskesmas	175	175	175	175	175	175	175	175
	Cakupan puskesmas pembantu	39,75	39,75	39,75	39,75	39,75	39,75	39,75	39,75
	Cakupan kunjungan ibu hamil K4	84,7	90,2	92	94	96	98	100	100
	Cakupan pelayanan nifas	78,8	82,3	85	88	90	95	100	100
	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	100	100	100	100	100	100	100	100
	Cakupan pelayanan anak balita	66,5	67,1	70	72	75	78	80	80
	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	100	100	100	100	100	100	100	100
	Cakupan penjangkauan siswa SD dan setingkat	85,2	95	96	97	98	99	100	100
	Cakupan pelayanan dasar masyarakat miskin	15,30	15,30	16,84	18,52	20,37	22,4	24,64	24,64
	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS)	100	100	100	100	100	100	100	100
	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	100	100	100	100	100	100	100	100



BAB VIII

PENUTUP

8.1 Pedoman Transisi

Masa berlaku Rencana Strategis (Renstra) OPD Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2017 – 2022 adalah selama lima tahun. Untuk menjaga kesinambungan pembangunan serta mengisi kekosongan dokumen perencanaan pada masa transisi, maka Renstra Tahun 2017 – 2022 dapat digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Renja Perangkat Daerah tahun 2022, dengan tetap berpedoman pada RPJPD Kota Pekanbaru Tahun 2005 - 2025.

8.2 Kaidah Pelaksanaan

Beberapa kaidah pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) OPD Dinas Kesehatan tahun 2017 - 2022 yang perlu diatur sebagai berikut:

1. Sekretariat dan bidang-bidang pada OPD Dinas Kesehatan agar mendukung pencapaian target-target Renstra dan melaksanakan program dan kegiatan yang tercantum Renstra dengan sebaik-baiknya.
2. Diharapkan seluruh aparatur di Sekretariat dan bidang-bidang pada OPD Dinas Kesehatan dapat menjalin koordinasi dan kerjasama yang baik, sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra ini dapat tercapai.
3. Renstra OPD Dinas Kesehatan akan dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) OPD Dinas Kesehatan yang merupakan dokumen perencanaan tahunan dalam kurun waktu lima tahun. Untuk menjaga konsistensi dan keselarasan kebijakan, program dan kegiatan, maka Penyusunan Renja OPD Dinas Kesehatan wajib berpedoman pada Renstra OPD Dinas Kesehatan.
4. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta memastikan pencapaian target-target Renstra Kesehatan, maka



- perlu dilakukan pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan, pelaksanaan dan hasil program dan kegiatan Renstra secara berkala.
5. Apabila terjadi perubahan kebijakan pembangunan di tingkat nasional dan atau daerah, maka dapat dilakukan perubahan Renstra OPD Dinas Kesehatan sesuai dengan kaidah dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.